KISAH UNIK DALAM MANUSKRIP KITAB MI'RAJ NABI TAHUN 1778 M KOLEKSI MUSEUM MPU TANTULAR SIDOARJO JAWA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K A-2010 019 SPI
No REG : A-2010/SPI/019
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :

Anis Fujia Lukmaningsih
A02205005

Dosen Pembimbing :

Drs. H. Achmad Zuhdi DH, M.Fil.I
196110111991031001

FAKULTAS ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SUNAN AMPEL SURABAYA
2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERYATAAN KEASLIAN

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Anis Fujia Lukmaningsih

NIM : A02205005

Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam

Fakultas : Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh- sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 16 Juli 2010

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
08DFFAAF205553172
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Anis Fujia Lukmaningsih
A02205005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persetujuan Pembimbing

Skripsi yang ditulis oleh Anis Fujia Lukmaningsih (A02205005)

ini telah diperiksa dan di setujui untuk di ujikan.

Surabaya, 16 Juli 2010

Pembimbing

Drs. H. Achmad Zuhdi DH, M. Fil. I

196110111991031001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji Tim Penguji dan dinyatakan Lulus

Pada tanggal 29 Juli 2010

Mengesahkan,

Fakultas Adab

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. Kharisuddin Aqib, M.Ag

NIP. 19680717 199303 1007

Ketua / Pembimbing

Drs. H. Achmad Zuhdi DH, M.Fil.I

NIP. 196110111991031001

Penguji I,

Drs. Nur Rohim, M.Fil.I

NIP. 19600307 199003 1001

Penguji II,

Drs. H. Abdul Aziz Medan, M.Ag

NIP. 19550904 198503 1001

Sekretaris,

Dwi Susanto, M.A.

NIP. 19771221 200501 1003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Anis Fujia Lukmaningsih, 2010 : "Kisah Unik Dalam Manuskrip kitab Mi'raj Nabi Tahun 1778 Masehi Koleksi Museum Mpu Tantular Sidoarjo Jawa Timur". Jurusan Sejarah dan Peradapan Islam, Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel.

Dalam kerangka ilmiah, penulis mencoba melaukan pengkajian terhadap kisah unik dalam manuskrip kitab Mi'raj Nabi koleksi Museum Mpu Tantular. Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penulisan skipsi ini adalah :1. Apa saja peristiwa yang unik yang terjadi pada saat Isra' Mi'raj Nabi yang termaktub dalam manuskrib kitab Mi'raj Nabi ; 2. Apa makna dari peristiwa unik yang termaktub dalam manuskrib kitab Mi'raj Nabi. Pemasalahan tersebut akan penulis kaji dengan menggunakan multi pendekatan yakni pendekatan kebudayaan, pendekatan Agama dan pendekatan filologi. Penulis juga mengkaji dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : Pengamatan dan deskripsi manuskrip, menyalin dan menerjemah, dan menganalisis teks.

Dari hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa peristiwa unik dalam manuskrip kitab Mi'raj Nabi adalah sebagai berikut: a. Orang yang meminu-minum panas; b. Kepala seseorang bagai buah pinang dan cambuk besi berantai merah; c. Orang yang diburu uang sangat banyak; d. Orang yang bibir bawahnya bagai menyapu dan darahnya berceceran; e. Orang yang mukannya dibalik, mata bergeser serta dipenuhi dengan senjata dan lain-lain. Sedangkan makna dalam peristiwa unik adalah : a. Makna harta anak yatim; b. Tidak mau sholat dan makan riba, c. Tidak mau zakat fitrah; d. Mengambil pekerjaan dn serta bertengkar dengan orang lain; e. seseorang istri yang memerintah suaminya dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Anis Fujia Lukmaningsih, 2010: "Unique Story in the Manuscript Book of Acts Ascension of the Prophet 1778 AD, Mpu Tantular Museum Collection, Sidoarjo East Java" Department of History and Islamic Civilization, Faculty of Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya.

In ilmiyah framework, the author tries to do an assessment of a unique story in a manuscript book of the prophet ascension mpu Tantular museum collection. The formulation of the problem that the author asks in writing of this research are: 1. What are the unique events that occurred at the time of ISRO 'mi'roj of prophet embodied in the manuscript book of the prophet ascension; 2. What is the meaning of the event set forth in the manuscript book of the prophet ascension. These problems will be studied by author using multiapproaches, namely the cultural approach, religious approach and philological approach. The author also reviewed using the following steps: observation and description of manuscript, copying and translating, and analyzing the text.

From the research, the author concludes that the unique events in the manuscript book of the prophet ascension are as follows: a. people who drink hot beverages; b. someone's head like a betel nut and a red whip iron chain; c. people who hunted the money very much; d. people who like a rake dragged lower lip and blood splattered; e. people whose face was flipper over, his eyes shifted and deliberately beaten; f. people who bought raw beef jerky or that rotting raw meat; g. people who burned his stomach; h. people whose vagina was touch. While the meaning of these unique events in it are: a. ate the orphan's property; b. do not want to pray and eat usury; c. would not tithe; d. take the job and fight with others; e. someone's wife who told her husband; f those who malign; g. people who love to eat haram food and get drunk; h. people commit adultery.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGESAHAN TIM PENGUJI
MOTTO
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 4
D. Kegunaan Penelitian 4
E. Pendekatan dan Kerangka Teori 4
F. Penelitian Terdahulu 7
G. Metode Penelitian 9
H. Sistematika Pembahasan 12

BAB II ASAL USUL DAN DESKRIPSI MANUSKRIP KITAB MI'RAJ NABI

A. Lokasi Penyimpanan : Museum Mpu Tantular 14
B. Deskripsi Fisik Manuskrip 18
C. Deskripsi Isi Manuskrip 21

BAB III TEKS MANUSKRIP KITAB MI'RAJ NABI

A. Salinan Diplomatik 24
B. Salinan Teks (Pegon) 32
C. Alih Tulisan (Latin) 37
D. Terjemah 44

BAB IV ANALISIS ISI MANUSKRIP KITAB MI'RAJ NABI

A. Pola Tulisan Kitab Mi'raj Nabi 52
B. Penulis dan Tempat Ditemukan Manuskrip 53
C. Peristiwa Unik dan Makna dalam Perjalanan Isra' Mi'raj Nabi . 55
D. Peristiwa Isra' dan Mi'raj dalam hadist Nabi Muhammad SAW. 70
E. Isra' Mi'raj Sebagai Tradisi Masyarakat 77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 80
B. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN – LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan Indonesia pada masa lampau sampai sekarang adalah merupakan warisan kebudayaan para leluhur. Budaya adalah sebuah sistem yang mempunyai koverensi bentuk-bentuk simbolis yang berupa kata benda, sastra, lukisan, nyanyian, misi, kepercayaan yang berkaitan erat dengan konsep-konsep estemologi dari sistem pengetahuan masyarakat.[1] Disamping itu ada warisan budaya yang berupa naskah yang beraneka ragam dan ditulis dalam berbagai bahasa daerah maupun huruf, sehingga budaya itu turun-temurun sejak zaman dulu hingga sekarang.

Naskah-naskah kuno di Indonesia yang berasal dari berbagai daerah dengan bermacam tulisan serta bahasanya termasuk yang bertulisan Arab (Pegon, Jawi) dan Bahasa Arab sendiri, banyak yang sudah disimpan dalam koleksi-koleksi lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta dalam negeri dan luar negeri.[2]

Naskah adalah semua bahan tulisan tangan yang mengandung suatu teks yang lengkap atau sebagai alat penyimpan teks, sedangkan teks adalah semua yang dimuat di dalam naskah atau kandungan naskah. Naskah merupakan sesuatu yang kongkrit, Sehingga perlu dilakukan sikap kehati-

---

[1] Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1987), xi.
[2] Uka Tjandrasasmia, *Beberapa Catatan Tentang Naskah-naskah Kuno Islami Indonesia Dalam Pameran Festifal Istiqlal II* (Jakarta: Proyek Pelita Pembinaan Kepurbakalaan dan Peninggalan Nasional Departemen P dan K, 1995), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hatian dalam penyimpanan dan memegangnya karena keadaan naskah sangat tua, mudah rusak dan juga dilestarikan. Oleh sebab itu naskah tersebut harus diletakkan pada sebuah instansi yang mempunyai tujuan untuk melestarikan budaya peninggalan benda-benda kuno leluhur bangsa yakni museum. Penelitian terhadap naskah merupakan salah satu wujud adanya usaha memberikan perhatian terhadapnya sekaligus dalam rangka memelihara dan melestarikannya.

Pada Museum Mpu Tantular Sidoarjo merupakan tempat penyimpanan koleksi-koleksi yang berjenis Filologika dengan obyek bendanya yaitu naskah kuno.[3] Naskah kuno yang terdapat di Museum Mpu Tantular kurang lebih sebanyak tiga puluh lima kitab yang belum diteliti. Penelitian ini penulis mengambil naskah dari koleksi umum Museum Mpu Tantular Sidoarjo yakni tentang Kitab Mi'raj Nabi bernomor inventaris 2075 M yang berasal dari Madura. Keadaan kertasnya sudah menguning dan tulisan dalam naskah adalah huruf Arab dengan bahasa Jawa, naskah ini digolongkan dalam bentuk puisi.

Manuskrip kitab Mi'raj Nabi menceritakan tentang perjalanan Nabi dari Mekkah ke Baitul Maqdis Palestina terus naik ke langit ketujuh dan Sidratul Muntaha menghadap Illahi untuk menerima perintah shalat lima waktu. Manuskrip kitab Mi'raj Nabi ini juga menceritakan tentang perwujudan burrak, bidadari, dan malaikat, akan lebih tepat diungkapkan oleh ahli-ahli foklor yakni tentang perwujudan burrak yang dikatakan sebagai

[3] Koes Adiwidjajanto, *Filologi Dan Manuskrip: Menelusuri Jejak Warisan Islam Nusantara*, (Surabaya: Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel, 2008), 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pantas mendapatkan mukjizat Allah untuk menyebarkan syariat shalat. Dari peristiwa itulah dapat menguatkan iman, akhlak mulia dan lain-lainnya karena peristiwa itu tidak mudah untuk langsung menghadap Ilahi sehingga cobaan demi cobaan beliau lewati salah satunya yakni Nabi menyaksikan berbagai pengalaman rahani yang merupakan lambang dari perilaku umat manusia yang penuh dengan dosa maupun kesalahan. Oleh karena itu nabi bertemu dengan Allah sendiri, Disaat itulah nabi mendapat syari'at langsung dari Allah tanpa perantara Malaikat Jibril yaitu Syari'at shalat.[3]

Penelitian terhadap manuskrip kitab Mi'raj Nabi ini sangatlah luas, oleh karena itu perlu diadakan pembatasan supaya pengkajian terhadap manuskrip kitab Mi'raj Nabi ini lebih mendalam dan terarah maka penulis mengkaji isi yang berfungsi untuk mengungkap isi yang ada, khususnya ingin mengetahui peristiwa-peristiwa unik dan maknanya yang terjadi pada saat Nabi melakukan perjalanan Isra' Mi'raj.

B. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penulisan dalam pembuatan karya tulis yang berbentuk skripsi, perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti yakni sebagai berikut:

1. Apa saja peristiwa-peristiwa unik yang terjadi pada saat Isra' Mi'raj Nabi yang termaktub dalam manuskrip kitab Mi'raj Nabi?
2. Apa makna dari peristiwa unik yang termaktub dalam manuskrip kitab Mi'raj Nabi?

---

[3] Abu Su'ud, *Islamologi Sejarah, Ajaran, dan Peranannya dalam Peradaban Umat Manusia* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahuai peristiwa-peristiwa unik yang termaktub dalam manuskrip kitab Mi'raj Nabi.
2. Untuk mengetahui makna peristiwa unik yang termaktub dalam manuskrip kitab Mi'raj Nabi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Menambah wawasan masyarakat terutama bagi mereka yang ingin mengetahui tentang manuskrip Kitab Mi'raj Nabi.
2. Sumbangan bagi penulisan sejarah dan peradaban islam.
3. Khususnya bagi penulis adalah sebagai persyaratan mendapatkan gelar S1 di Fakultas Adab Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Pendekatan dan Kerangka Teori

Untuk memudahkan dan memperjelas dalam proses pembuatan skripsi yang berjudul "Kisah Unik Dalam Manuskrip Kitab Mi'raj Nabi Tahun 1778 M Koleksi Museum Mpu Tantular Sidoarjo Jawa Timur", maka penulis menggunakan beberapa pendekatan yakni pendekatan sejarah kebudayaan, pendekatan agama dan pendekatan filologi.

Pendekatan pertama adalah pendekatan sejarah kebudayaan karena kebudayaan adalah simbol, nilai dan perilaku. Tugas sejarah kebudayaan Menurut Johan Huizinga dalam "The Taks Of Cultural History", Men And

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ideals History, The Middle Age, The Nenaissance (New York: Meridian Books, Ing, 1959) yang dikutip oleh Kuntowijoyo. Ia mencari pola-pola kehidupan, kesenian dan cara berfikir secara bersama-sama dari satu zaman. "Secara bersama-sama" artinya tidak terpisah antara satu dengan yang lain. Untuk keperluan itu harus dicari central consept yang dapat merangkai ketiganya.[4] Oleh karena itu dalam naskah Kitab Mi'raj Nabi terdapat salah satu wujud kebudayaan yang menampilkan sebuah ide-ide yang berupa naskah dan kebudayaan itu adalah sebuah kehidupan masa lampau yang kemudian dijadikan sebagai suatu peradaban bagi bangsa.

Menurut Geertz bahwasannya budaya adalah suatu dimensi yang aktif dan konstituf dari kehidupan sosial. Geertz melihat budaya sebagai "lengkung simbolis atau Blue Print" yang seseorang bisa menciptakan dunia mereka yang bermakna dalam level sekaligus yakni emosi dan kognitif.[5] Pada intinya terdiri dari tiga hal utama yaitu sistem pengetahuan kognitif, sistem nilai atau sistem evaluasi, dan sistem simbol yang memungkinkan pemaknaan dan interpretasi.[6]

Maka makna simbolik pada peristiwa perjalanan Nabi adalah sistem struktural dan budaya yang diartikan sebagai sistem simbol. Bahwa sistem simbol yang dimiliki bersama dan tercipta secara kumulatif dari struktur ranah kebutuhan seperti myth, seni, sistem kekerabatan dan bahasa. Oleh karena itu, pendekatan ini digunakan karena dapat mempermudah maksud dan tujuan

---

[4] Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah Edisi Kedua* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2003), 167.
[5] Mudji Sutrisno dan Hendar Putranto, *Teori-teori Kebudayaan* (Yogyakarta: Kanisius, 2005), 212.
[6] Nur Syam, *Madzhab-madzhab Antropologi* (Yogyakarta: PT LKis Yogyakarta, 2007), 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menganalisis peristiwa unik saat perjalanan Isra' Mi'raj Nabi yang terjadi, sehingga dapat mengetahui ranah kebudayaan seperti mitos.

Pendekatan kedua adalah pendekatan Agama, menurut Peter Berger agama sebagai sebuah proses pembentukan dunia simbol-simbol, ia mampu menunjukkan ketergabungan dan kesalingterkaitan antara sosiologi agama dan sosiologi pengetahuan.[7] Maka dari itu pendekatan ini digunakan karena dalam naskah kitab Mi'raj Nabi menceritakan sebuah fenomena budaya yang menjelaskan tentang adanya peristiwa-peristiwa unik dalam perjalanan Isra' Mi'raj Nabi, oleh karena itu peristiwa-peristiwa unik itu dijadikan sebagai simbol peristiwa religius dan dalam peistiwa itu dijadikan sebagai makna yang terkandung didalam al-Qur'an.

Pendekatan ketiga adalah pendekatan Filologi, yakni pengetahuan tentang sastra dalam arti yang luas, antara lain yang mencakup bidang kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan.[8] Maka dari itu metode yang digunakan penulis terkait dengan obyek pembahasan agar bisa mendeskripsikan tentang Kitab Mi'raj Nabi secara eksplisit maupun secara implisit karena teks terdiri dari isi dan bentuk. Dalam isi mengandung ide-ide, atau amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, sedangkan bentuk berisi muatan cerita atau pelajaran yang hendak dibaca dan dipelajari.

---

[7] Bryan S. Turner, *Agama dan Teori Sosial: Rangka-Pikir Sosiologi dalam membaca Eksitensi Tuhan di antara Gelegar Ideologi-idiologi Kontempore Terj. Religion and Social Theory* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2006), 15.

[8] Nabila Lubis, *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi* (Jakarta: Forum Kajian dan Sastra Arab Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatulloh, 1996), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian ini menggunakan kerangka teori Strukturalisme fungsionalis. Strukturalisme yakni aliran pemikiran yang mencari struktur terdalam dari realitas yang tampak kacau dan bearaneka ragam di permukaan secara ilmiah.[9] Strukturalisme fungsinalis Jean Piaget[10] menyatakan menentang perkotak-kotakan bab-bab yang heterogen karena menemukan kesatuan sebagai wujud totalitas dalam suatu kesamaan bentuk teori tersebut sangat relevan dengan penelitian ini karena dapat dilihat dari makna peristiwa tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang manuskrip diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Arifatul Astyo Nismawati tahun 2006 Fakultas Adab yang berjudul *"Lukisan Buroq Pada Manuskrip Koleksi Kyai Haji Jaelani Sawahan-Rengel-Tuban"*. Skripsi ini menceritakan tentang struktur yang ada pada tulisan buraq dan makna hiasan yang terkandung pada sampul depan lukisan buraq dalam manuskrip Kyai Haji Jaelani.
2. Skripsi Siti Anisah tahun 2008 Fakultas Adab yang berjudul *"Iman Kepada Allah Dan Malaikat dalam Manuskrip Bahjatul Ulum Milik Muhammad Roum Desa Dagangan Kecamatan Krajan Kabupaten Madiun"*. Skripsi ini menceritakan tentang perbandingan pengertian malaikat pada manuskrip dalam "Bahjatul Ulum" dengan kitab cetakan

---

[9] Sutrisno, *Teori-teori*, 113.
[10] Jean Pieget, *Strukturalisme* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

modern "Aqaidatul Awam" bahwa manusia itu wajib mengimani tujuh malaikat, sedangkan pada kitab "Aqaidatul Awam" kitab mengimani sepuluh malaikat.

3. Skripsi Hapsoh Wahyuni tahun 2006 Fakultas Adab yang berjudul : *"Manuskrip Babad Tanah Jawi Pesisiran (Analisis Historiografi Tentang Peristiwa Terbunuhnya Syekh Siti Jenar)"*. Skripsi ini lebih memfokuskan pembahasannya dalam hal isi teks kronik dan ciri penulisan sejarah.
4. Skripsi Dewi Musyarofah tahun 2007 Fakultas Adab yang berjudul "*Kertas Gedog dan Tradisi Penulisan Manuskrip di Tegalsari Ponorogo*". Skripsi ini menceritakan tentang proses pembuatan kertas gedog sebagai media penulisan manuskrip.
5. Skripsi Nur Afidah tahun 2007 Fakultas Adab yang berjudul "*Rubrikasi dalam Manuskrip Islam dalam Kitab Al-Mufid*". Skripsi ini lebih memfokuskan pembahasannya dalam hal pewarnaan atau hiasan warna dan fungsi simbol pada manuskrip.
6. Skripsi Adnan tahun 2008 Fakultas Adab yang berjudul *"Tanda-tanda Kematian dalam Manuskrip Koleksi Mbah Sholeh Ali Desa Pandan Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Madura"*. Skripsi ini menceritakan isi dari manuskrip tentang tanda-tanda kematian.

Diantara penelitian skripsi tersebut belum ada yang membahas tentang Manuskrip Kitab Mi'raj Nabi. Untuk itu saya mengadakan penelitian tentang "Kisah Unik Dalam Manuskrip Kitab Mi'raj Nabi Tahun 1778 M Koleksi Museum Mpu Tantular Sidoarjo Jawa Timur Studi Filologi".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metode Penelitian

Pada penelitian skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian filologi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:[11]

1. Inventarisasi

Inventarisasi Manuskrip adalah melakukan penelusuran terhadap manuskrip untuk mencari varian atau teks dengan topik, bahasa, dan pembahasan yang sama sebelum melakukan penelitian.[12] Peneliti melakukan pilihannya dengan mengambil penelitian manuskrip Islam yang terdapat di Museum Mpu Tantular Sidoarjo, dimana peneliti menemui secara langsung pegawai museum, khususnya Ibu Endang Purwaningsih. Setelah memilih dan mendapatkan manuskrip yang dirasa sesuai, penulis menanyakan sekilas tentang sejarah manuskrip tersebut. Sehubungan dengan hal itu maka penulis melakukan penelitian tentang manuskrip Kitab Mi'raj Nabi.

Menurut informasi naskah Kitab Mi'raj Nabi yang diteliti penulis adalah milik dari Bapak Ubaidillah Faqih. Beliau adalah seorang kolektor manuskrip dan barang-barang antik yang bertempat tinggal di Jalan Stadion no. 46 Pamekasan Madura. Naskah Kitab Mi'raj Nabi masuk ke Museum Mpu Tantular sekitar tanggal 19 Januari 1991 dengan berita acara 381/MUS/J/1991.[13]

Dalam penelusuran manuskrip ini saya menemukan beberapa manuskrip atau varian yang sama dengan manuskrip yang diteliti oleh

[11]Nabila, *Naskah, Teks*, 64.
[12] Ibid, 65
[13] Wawancara dengan Endang Purwaningsih, 6 April 2009, di Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis di Museum Mpu Tantular yakni tujuh buah manuskrip Kitab Mi'raj Nabi yang berbahan kertas, berbentuk kitab, bertuliskan Arab bahasa Jawa. Namun penulis hanya memilih salah satu manuskrip tersebut. Kemudian mengecek kondisi serta mengambil gambar atau foto yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yakni kitab Mi'raj Nabi. Perlu dilakukan oleh peneliti agar mempermudah dalam penulisan skripsi ini dan dapat menghasilkan penelitian yang lengkap dan sempurna. Oleh karena itu, saya menyimpulkan bahwa manuskrip ini merupakan naskah yang mudah dibaca.

2. Deskripsi Manuskrip

Langkah kedua adalah menyusun deskripsi naskah yang diuraikan secara detail dan memberikan informasii pada manuskrip Kitab Mi'raj Nabi. Penulisanan pertama yang dilakukan penulis adalah meneliti tentang bentuk fisik dari Kitab Mi'raj Nabi. Naskah yang berbahan kertas dengan nomor inventaris 20.75 M memiliki ukuran panjang 31 cm, lebar 20 cm, tebal 2 cm, dan terdiri dari 78 lembar. Manuskrip ini tergolong dalam bentuk puisi dan kondisi manuskrip sebagian kertasnya sobek dan agak hitam ada sampulnya kertas semen berwarna coklat. Namun sampul aslinya hilang dan diganti dengan karton tebal yang diberikan oleh museum.

3. Salinan Teks dan Terjemah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penulisan kembali tulisan yang ada dalam naskah. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode edisi diplomatik dan edisi biasa, tranliterasi dan terjemah.

Metode diplomatik yaitu menerbitkan naskah seperti yang ada dan tepat seperti yang asli. Kita tidak dikehendaki membuat tranliterasi, membubuhkan tanda baca seperti titik, koma dan sebagainya.

Sedangkan metode biasa adalah naskah diterbitkan dengan membuat transliterasi, memberi tanda baca, membuat huruf besar dan kecil serta membetulkan kesalahan bacaan pada naskah.[14] Setelah diadakan salinan teks, selanjutnya diadakan transliterasi yakni pengalihan huruf demi huruf dari satu abjad ke abjad yang lain, yang penulis lakukan adalah transliterasi dari huruf Arab ke dalam huruf Latin.[15] Pada tahap ini penulis memimjam salah satu tahap dari metode historiografi yaitu interpretasi, guna melakukan penafsiran terhadap teks pada naskah yang hilang atau rusak.

Langkah yang terakhir yakni terjemah. Dalam proses ini yang dilakukan penulis, diharapkan mampu mencerminkan aspirasi sebuah teks serta dapat memberikan informasi yang relevan untuk pengetahuan mengenai sejarah masa itu.

4. Analisis Teks dalam Naskah

Setelah penulis melakukan pengamatan dan deskripsi terhadap naskah, langka selanjutnya yang akan dilakukan oleh penulis adalah

---

[14]Hamdan Hasan, *Cara-cara Kerja Filologi dalam Menghasilkan Edisi Teks Klasik dalam 30 tahun Beriga 1967-1977* (Brunei Darussalam Dewan Bahasa dan Pustaka, 1997), 46.
[15] Lubis, *Naskah,* 73.ss

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis teks konsep kitab Mi'raj Nabi yakni peristiwa unik yang dilalui Nabi dalam naskah kuno tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penyajian inti permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka diperlukan langkah-langkah yang sistematis dalam penulisan. Dalam penulisan ini penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis akan menguraikan beberapa pembahasan yang meliputi latar belakang masalah, Rumusan Masalah, tujuan masalah, Kegunaan Penelitian, Pendekatan dan Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Asal Usul dan Deskripsi Manuskrip

Dalam bab ini penulisan akan dibahas tentang gambaran umum Museum Mpu Tantular Sidoarjo sebagai lokasi penyimpanan manuskrip. Pada bab ini juga akan dijelaskan tentang deskripsi fisik dan isi dari manuskrip Kitab Mi'raj Nabi dengan nomor inventaris 2075 M tersebut.

Bab III : Teks Manuskrip Kitab Mi'raj Nabi

Dalam bab ini memaparkan sekaligus memberikan informasi secara serinci mungkin mengenai cara filologi dalam menganalisis teks manuskrip Kitab Mi'raj Nabi, yang meliputi : Salinan Diplomatik yaitu mereproduksi teks naskah Kitab Mi'raj Nabi sebagaimana adanya tanpa ada perbaikan atau perubahan editor. Selanjutnya akan dilakukan Salinan Teks dengan tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memperbaiki serta meluruskan teks agar terhindar dari berbagai kesalahan. yang ketiga adalah Alih Tulisan yaitu pengalihan huruf demi huruf dari satu abjad ke abjad yang lain, dan yang terakhir dengan melakukan terjemah teks.

Bab IV : Analisis Manuskrip

Dalam bab ini penulis akan menganalisis isi dari manuskrip Kitab Mi'raj Nabi yang meliputi pola bahasa (Jawa Arab), serta memaparkan tentang penulis dan tempat ditemukannya manuskrip. Kemudian pembahasan selanjutnya adalah mengenai peristiwa unik yang terjadi dalam perjalanan Isra' Mi'raj Nabi yang terdapat pada manuskrip kitab Mi'raj Nabi serta makna dari peristiwa unik tersebut, peristiwa Isra' dan Mi'raj dalam hadis Nabi Muhammad SAW dan yang terakhir membahas Isra' Mi'raj sebagai tradisi masyarakat..

Bab V

penulis melanjutkan dengan simpulan dan saran serta penutup sebagai tanda diakhiri pembahasan skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

ASAL USUL DAN DESKRIPSI MANUSKRIP KITAB MI'RAJ NABI

A. Lokasi Penyimpanan : Museum Mpu Tantular

Museum Negeri Mpu Tantular merupakan Museum umum tingkat Propinsi yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di Bidang kebudayaan dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang berada di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan.

Museum Negeri Mpu Tantular adalah[16] kelanjutan dari Stedelijk historisch Museum Surabaya, yang didirikan oleh Von Vaber berkebangsaan Jerman yang sudah menjadi warga Surabaya pada Tahun 1933. Pada awalnya, lembaga ini hanya memamerkan koleksinya di Readhuis Ketabang, kemudian atas kemurahan hati seorang janda bernama Ny. Han Tjiong King museum dipindahkan ke Jalan Tegalsari yang memiliki bangunan lebih luas. Seiring berjalannya waktu, masyarakat pemerhati museum mulai berinisiatif untuk memindahkan museum ke tempat yang lebih memadai dan diresmikan pada tanggal 25 Juli 1937 di gedung sendiri di Jalan Pemuda 33 Surabaya.

Sepeninggal Von Feber, museum dikelola oleh Yayasan Pendidikan Umum yang didukung oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Museum ini dibuka untuk umum pada Tanggal 23 Mei 1972, dengan nama Museum Jawa Timur. Pada tanggal 13 Februari 1974, museum ini berubah

[16] Pemerintah Propinsi Jawa Timur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Panduan Museum Mpu Tantular* (Program Penunjang dan Kebudayaan Museum Mpu Tantular, 2006), 5-6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

status menjadi Museum negeri dan diresmikan pada tanggal 1 November 1974 dengan nama "Mpu Tantular" Propinsi Jawa Timur.

Dengan bertambahnya koleksi, museum membutuhkan area yang lebih luas, akhirnya pada tanggal 12 Agustus 1977, museum menempati lokasi baru di Jalan Taman Mayangkara No. 6 Surabaya. Semakin bertambahnya usia, koleksi museum semakin bertambah, Sehingga membutuhkan lokasi yang lebih luas, akhirnya pada tanggal 14 Mei 2004 museum kembali diresmikan yang menempati lahan baru di Sidoarjo di Jalan Raya Buduran Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Adapun mengenai pemberian nama Mpu Tantular adalah diambil dari nama seseorang pujangga dari kerajaan Majapahit yang terkenal dengan kitabnya yang bernama Arjunawiwaha dan Sutasoma. Nama Mpu Tantular mengandung pengertian yaitu, Mpu berarti ibu, yang merupakan titik pusat segala gerak dan pandangan hidup. Sedangkan Tantular memiliki makna tak tertulari, tak terpengaruh.

Bangunan Museum Mpu Tantular Sidoarjo berdiri di atas lahan 3,25 hektar, dengan susunan bangunannya Bagian depan Terdapat gedung tata usaha dan ruangan kepala Museum. Sebelah barat Terdapat gedung pameran tetap. Sebelah belakang Terdapat tiga gedung yakni gedung teknis konservasi dan preparasi, gedung *Strorage* dan gedung teknis koleksi.

Gedung Storage merupakan gedung yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi-koleksi filologi seperti koleksi naskah kuno baik yang berupa kertas maupun lontar semuanya berjumlah 311 buah manuskrip,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai dengan tahun 2009 yang telah didokumentasikan sekitar 270 buah koleksi manuskrip yang salah satunya adalah yang diteliti yaitu kitab Mi'raj Nabi yang bernomor inventaris 2075 M berasal dari Madura. Naskah yang berjumlah 311 manuskrip yang secara menyeluruh dijelaskan sebagai berikut:[17]

1. Naskah Al-Qur'an dan Tafsir berbentuk kertas yang bertuliskan Bahasa Arab berjumlah 62 buah manuskrip.
2. Serat Yusuf berbentuk kertas yang bertuliskan huruf Arab dan Bahasa Jawa berjumlah 5 buah manuskrip.
3. Serat Yusuf berbentuk lontar yang bertuliskan huruf Arab dan Bahasa Jawa berjumlah 32 buah manuskrip.
4. Serat Ramayana berbentuk kertas yang bertuliskan huruf dan Bahasanya Jawa berjumlah 6 buah manuskrip.
5. Serat Ramayana berbentuk lontar yang bertuliskan huruf dan Bahasanya Jawa berjumlah 4 buah manuskrip.
6. Keropak Batak berbentuk kertas yang bertuliskan huruf dan Bahasanya Batak berjumlah 1 buah manuskrip.
7. Mi'raj Nabi berbentuk kertas yang bertuliskan huruf Arab dan Bahasa Jawa berjumlah 7 buah manuskrip.
8. Mi'raj Nabi berbentuk lontar yang bertuliskan huruf dan Bahasanya Jawa berjumlah 2 buah manuskrip.

[17] Koes Adiwidjajanto dkk, *Filologi dan Manuskrip : Menelusuri Jejak Warisan Islam Nusantara* (Surabaya: LP2FA Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2008), 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Babad berbentuk kertas yang bertuliskan huruf dan Bahasanya Jawa berjumlah 8 buah manuskrip.
10. Babad berbentuk lontar yang bertuliskan huruf dan Bahasanya Jawa berjumlah 2 buah manuskrip.
11. Primbon berbentuk kertas yang bertuliskan huruf Arab dan Bahasa Jawa berjumlah 1 buah manuskrip.
12. Primbon berbentuk lontar yang bertuliskan huruf Arab dan Bahasa Jawa berjumlah 13 buah manuskrip.
13. Kitab-kitab keislaman seperti Tauhid, Fiqh, Nahwu, Sharrof dan lain-lain berbentuk kertas yang bertuliskan huruf dan Bahasa Arab berjumlah 120 buah manuskrip.
14. Tauhid berbentuk kertas yang bertuliskan huruf Arab dan Bahasa Jawa berjumlah 2 buah manuskrip.
15. Sejarah Nabi Muhammad berbentuk kertas yang bertuliskan huruf Arab dan Bahasa Jawa berjumlah 10 buah manuskrip.
16. Belum pernah diteliti sebanyak 20 buah manuskrip.

Selanjutnya didalam museum Mpu Tantular khususnya dalam gedung *strorage* terdapat delapan pegawai yang semuanya mempunyai tanggung jawab sendiri-sendiri, yang pertama yaitu bagian Filologi dan Numesmatika dipegang oleh Dra. Endang Purwaningsih. Bagian Etnografi (kesenian wayang, topeng keris, IPTEK) dipegang oleh Bapak Wikan Prihantoro SH. Bagian Geologi dan Etnografi ukiran dipegang oleh Muryanto SS. Bagian Etnologi kuningan dipegang oleh Arianti SS. Bagian numesmatika dipegang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh Dra. Endang Prasanti. Bagian Arkeologi (emas, etnografi kain) dipegang oleh Dra. Sunaiyah. Bagian Historika (foto Surabaya Lama) dipegang oleh Nugroho Gunarso SS.

B. Deskripsi Fisik Manuskrip

Untuk pengembangan nilai-nilai budaya Museum Mpu Tantular Sidoarjo tahun 2009, naskah yang akan disajikan berupa manuskrip kitab Mi'raj Nabi berjumlah sembilan buah manuskrip yakni tujuh berbentuk kertas dan dua berbentuk lontar. Namun, kitab Mi'raj Nabi yang dipilih berbentuk kertas dengan bernomor inventaris 20.75 M yang didalamnya berisi tentang perjalanan Nabi dari Mekkah ke Baitul Maqdis Palestina terus naik ke langit ketujuh dan Sidratul Muntaha menghadap Illahi untuk menerima perintah shalat lima waktu.[18]

Naskah ini ditulis pada kertas Eropa, kertas-kertas Eropa dibuat dari rongsokan linen dan kapas seperti sekarang ini, ketebalan dan kekasaran lembaran menuntut perekatan dengan selatin dari binatang, sebelum kertas tersebut dapat menerima tinta dari pena bulu angsa. Kemudian Johan Gutenberg menggunakan pres cetak untuk menyesuaikan permukaan kertas ukuran Eropa yang keras dan kenyal.[19] Kertas yang digunakan Manuskrip ini mudah rapuh dan tidak ada watermark dengan bentuk persegi panjang yang ukurannya mencapai 31 cm, lebar 20 cm dan tebal 2 cm, sedangkan penjilidannya dilakukan menyerupai sebuah buku lembaran naskah disusun

---

[18] Museum Mpu Tantular, *Katalog Naskah Jawa di Jawa Timur Sidoarjo* (Sidoarjo: Tim Program Penunjang Pendidikan dan Kebudayaan Museum Mpu Tantular, 1991-1992), 35.
[19]Nooryan Bahari *"Sejarah Kertas"*, dalam http://www.geocities.com/kertas seni/sejarah_kertas. (14 Mei 2009)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi satu bagian yang dijahit dengan benang wol yang sudah berwarna kecoklatan karena kumal dimakan usia.

Kondisi sebagian naskah ada yang rusak, khususnya pada lima halaman pertama dan halaman dua tidak terbaca. Tulisannya berada pada kertas bolak-balik tanpa memberikan halaman. Jika dihitung halaman sekitar 156 halaman. Naskah ini terdiri atas 78 lembar dan tidak memiliki nomor lembar, yang ada hanyalah lembar perfolio sehingga penulis harus memberikan nomer yang ditulis dengan bulpoin yang dimulai dengan urutan pertama dan seterusnya dengan tujuan untuk mempermudah penelitian.

Huruf yang digunakan dalam naskah adalah tulisan Arab yang ditulis dengan sangat bagus dan rapi, jenis tulisan Arab yang dipakai adalah *Khat Naskhi*[20] yaitu tulisan yang jelas dan mudah dibaca serta menjadi tulisan standart yang paling popular di dunia Islam yang digunakan untuk menyalin al-Qur'an dan menulis karya-karya ilmiah seperti buku dan lain-lain.

Penulisan huruf Arab yang digunakan adalah huruf Arab-Jawa berharakat, dengan menggunakan bahasa Jawa. Tanda baca yang digunakan adalah huruf tha'(ط) sebagai tanda titik, tanpa ada tanda koma. Dalam setiap halaman naskah terdapat 10-17 baris tulisan, namun halaman pertama dan yang kedua saja yang terdapat 10 baris tulisan dan penulisannya menggunakan warna tinta hitam dan beberapa sudah melebar, sampul dari karton tebal yang diberikan oleh museum karena sampul aslinya hilang.

---

[20] Masyhudi, *Bahan Kuliah 2009: Epigrafi Islam* (Surabaya: fakultas Adab IAIN Sunan Ampel, 2005), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Naskah ini tidak diketahui siapa pengarangnya, tetapi pada halaman pertama terdapat kolofon yang menyebutkan sedikit tentang identitas penulis. Kolofon naskah dengan transkripsi sebagai berikut:

> *Kala mimiti anulis, sapulu titimasannya, ing wukune langkir reko, pancawara(...)dinten jum'at tika, ing wulan sura punika, tanggal tiga welas arannya. Ing taun dal puniki, sakala angkane ika, sewu pitung atus sika, tatkala ingkang kawentar kala mangke anerat. Enggen kang anulis, dhusunipun panyeparen, mepet marga giryanira, lor wetane kalika,... mekasan nagaranipun, dul wetane pun baranta.*
> Artinya: Yang menulis adalah sepuluh timasannya yakni dengan wuku pancawara...hari jum'at di bulan sura tanggal tiga belas di tahun dal, dengan angka seribu tujuh ratus saka, dahulu tempat penulis di dusun Panyeparen karena rumahnya di utara dekat timurnya sungai yang letaknya ditimur barata.

Sejarah masuknya buku manuskrip sampai ke museum Mpu Tantular terutama manuskrip kitab Mi'raj Nabi yaitu berasal dari Madura yang tepatnya Pamekasan di Panyeparen Lancar Larangan yang awalnya dimiliki oleh seorang kolektor benda-benda kuno yang bernama Ubaidillah Faqih.

Kemudian pada tanggal 19 Januari 1991 bapak Ubaidillah Faqih datang ke museum Mpu Tantular dengan membawa 56 manuskrip seperti manuskrip kitab Mi'raj Nabi, manuskrip Sejarah Nabi Muhammad, manuskrip Serat Yusuf, manuskrip kitab al-Qur'an dan Tafsir dan manuskrip lainnya.[21] Beliau datang ke museum dengan maksud menjual manuskripnya dan akhirnya pihak museum menyetujui untuk membeli dengan harga yang sudah ditentukan oleh keduanya dan akhirnya pihak museum mempunyai tambahan koleksi museum sebagai tambahan koleksi yang telah ada khususnya bagian penaskahan, hal tersebut merupakan tujuan daripada museum yang merupakan tempat perlindungan dan pelestarian benda-benda kuno sebagai asset bangsa

[21] Wawancara dengan Endang Purwaningsih, 6 April 2009, di Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di masa depan agar menjadi masyarakat yang bangga akan kekayaan budaya sendiri.

C. Deskripsi Isi Manuskrip

Dalam manuskrip kitab Mi'raj Nabi koleksi museum Mpu Tantular Sidoarjo ini secara umum menggambarkan tentang perjalanan isra' mi'raj Nabi dari Mekkah ke Baitul Maqdis Palestina terus naik ke langit ketujuh dan Sidratul Muntaha menghadap Illahi untuk menerima perintah shalat lima waktu.

Manuskrip kitab Mi'raj Nabi menggambaran isi yang diawali dengan cerita tentang keluarga nabi dan dilanjutkan saat-saat kelahiran hingga masa kecilnya yang luar biasa. Setelah dewasa nabi bersama para sahabat menyebarkan syariat baru Islam ke berbagai negeri dengan transkripsi sebagai berikut:

> *Mulane pan ana ilmi, Nabi bisa ngedu ika, Ana kafir kamulane, medal napas, nabining Yang, mulane galak kang sato, Ana ejin syetan iku, Punika sampun dewasa. Pan akewi wong tepi siring, Lan male wong padidesan, Denkon anut saringate, Muhammad saringat anyar, Para shahabat sadaya, Binuwang sari'atipun ,Padha sinalin sadaya.*
> Artinya: Awalnya ada ilmu Nabi dapat meludah, ada kumpulan orang kafir mulanya keluar nafas, Nabining Yang awalnya keras maka ada binatang buas, ada jin syetan juga, setelah itu beliau sudah dewasa banyak orang di tepi siring dan lagi orang pedesaan diperintahkan untuk menganut ajaran-ajaran baru Nabi Muhammad serta semua para sahabat menyebarkan syariat kepada semuanya.

Pada malam senin 27 rajab nabi didatangi oleh jibril dan beliau diajak menghadap Allah di langit ketujuh. Perjalanan itu dimulai dari Maqbul Muqsar menuju Baitul Mukaddas dengan mengendarai Burrak. Perjalanan dilanjutkan menuju langit dengan menaiki tangga kencana bersama jibril.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mulai dari langit pertama sampai langit ketujuh, sesudah ketujuh langit terlewati kemudian beliau berpisah dengan malaikat Jibril dan selanjutnya beliau bersama Israfil untuk melewati Hijab hingga ke Arsy dan berbicara langsung dengan Dzat Allah untuk menerima perintah shalat dan puasa.

Peristiwa Isra' yang ditempuh oleh Nabi saw dengan ruh dan jasadnya diperkuat oleh penggalan ayat sebagaimana firman Allah SWT[22]:

لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا

Artinya:

"Agar kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kekuasaan) kami". (Q.S. Al Isra' 1).

Dari ayat diatas bahwasannya dalam perjalanan Isra' Miraj diperlihatkan berbagai tanda-tanda kekuasaan-Nya, nabi menyaksikan berbagai pengalaman rahani yang merupakan lambang dari perilaku umat manusia yang penuh dengan dosa maupun kesalahan, peristiwa-peristiwa yang diperbuat oleh manusia itu sungguh sifat yang tercela dan sangat dibenci oleh Allah.

Pada manuskrip ini pembahasannya difokuskan ketika Nabi Muhammmad dalam melakukan perjalanan yakni melihat berbagai manusia yang tersiksa. Dari naskah kitab Mi'raj Nabi digambarkan bahwa umat nabi melakukan perbuatan-perbuatan tercela baik dalam segi kehidupan berkeluarga sampai kehidupan bermasyarakat.

Dalam segi keluarga, seperti ada orang yang menghilangkan makna sanak saudaranya, orang tua, dan tetangganya. Kemudian ada juga seseorang itu mengadu fitnah kepada orang lain. Selama di dunia orang itu mengumpat

[22] Al-Quran, 17. (Al Isra'): 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pekerjaannya kepada semua temannya dan tetangganya, sedangkan orang itu tak dapat diberitahui serta bertengkar dengan sanak saudaranya.

Dalam berumah tangga antara suami dan istri selama di dunia dimana seorang istri tidak mau menghargai selayaknya sebagai seorang suami seperti seorang istri yang memerintah suaminya, tetapi apabila suaminya memanggil istrinya, sang istri tidak mau menjawab panggilan dari sang suaminya sehingga sang istri hanya bisa mulutnya diam dan tak mau berkata apapun.

Dalam lingkungan masyarakat bahwa umat nabi ada yang suka berbuat mencuri, merampok dan bajakrama, memakan riba, uangnya anak yatim disimpan dan ada juga selama ada di dunia menjadi orang yang pelit sehingga uang dikumpul-kumpulkan dan tak mau memberikan zakat fitrah kepada sanak saudara. Selain itu ada juga orang yang ada di dunia melakukan perbuatan berzina, berjoget sebagai menjual dirinya. oleh karena itu orang yang tidak taat perintah tuhan di dunia jalannya akan sesat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

Teks Manuskrip Kitab Mi'raj Nabi

A. Salinan Diplomatik

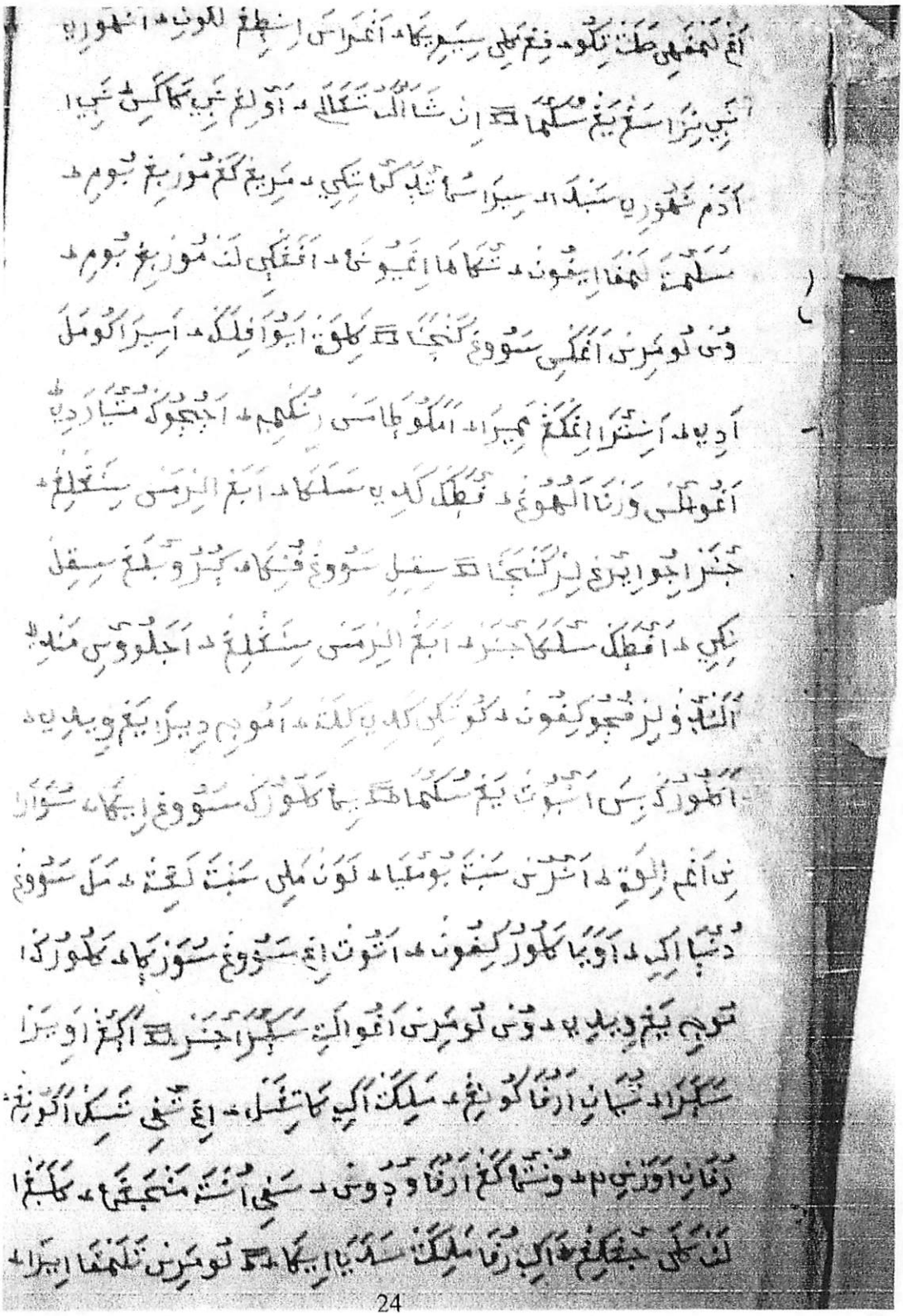

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

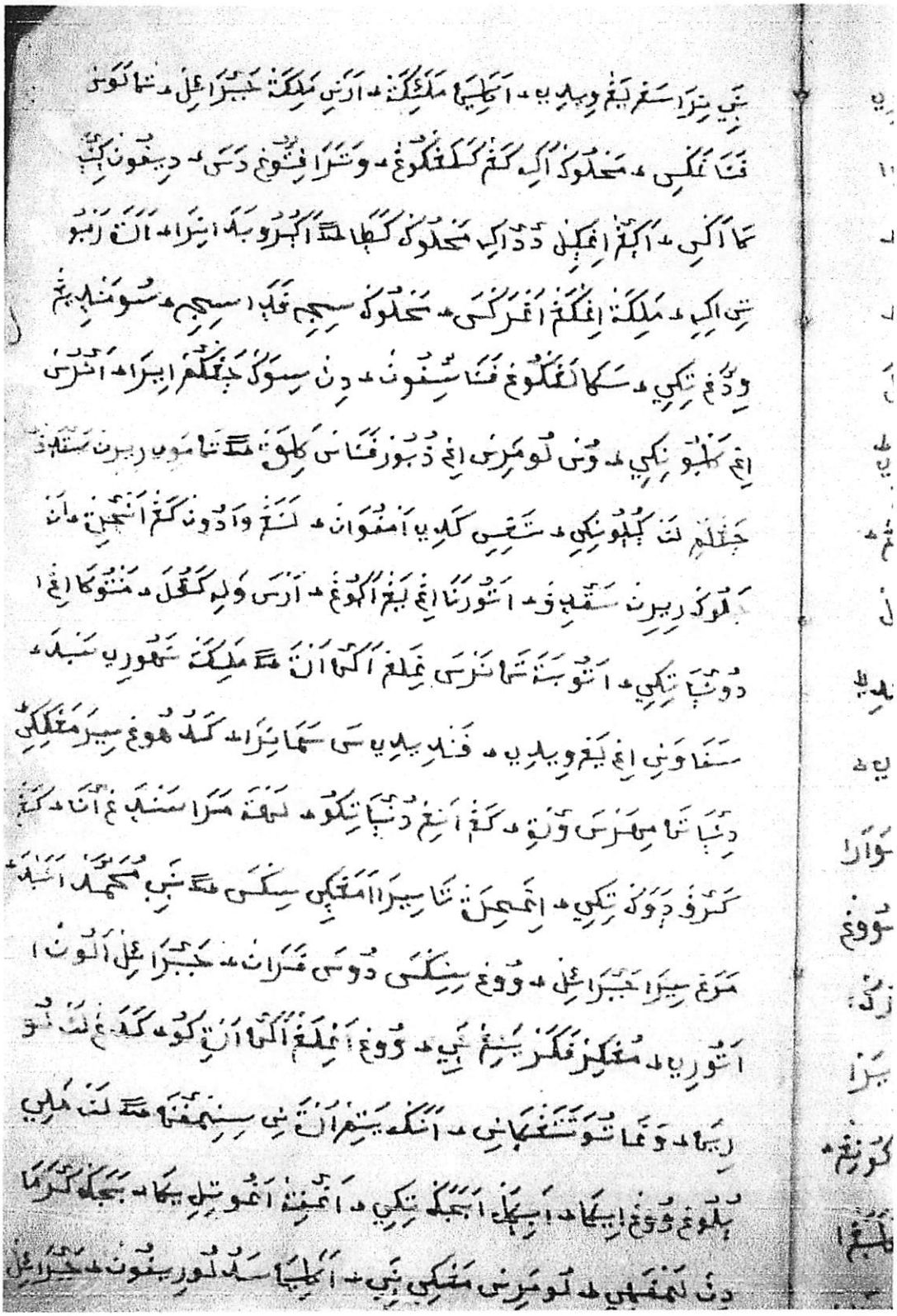

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

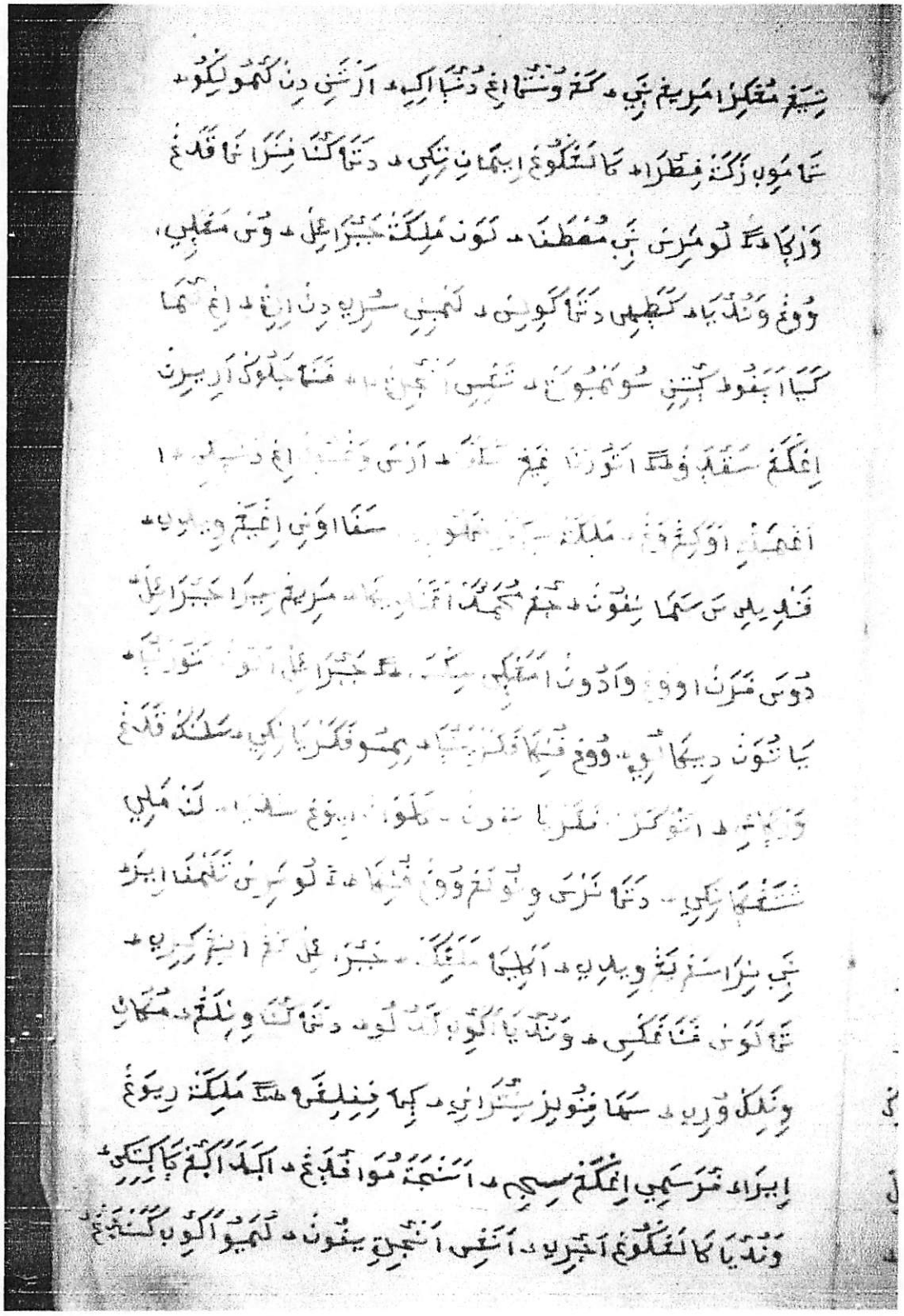

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

نبا تغي سكيغ اجريه ، فتا غوجغ امبا وغسل اينغ دنيا ، ارس ابكه
وكيغ وغ ، مريغ لكي اغما كوسته ، سما تتن سكرس نزاد ملكة
يته نهوريه ، يغ سكما دتا كنغ ، محمد الون امووني ، مريغ سهار
نزاد ، ووغ وادون اغكغ كا اكي ، مكا نغون وينك كا كيريه نزاه
جبرائيل الون سبد تيا ، امغكر فكريا كوسته ، لكيه ، دتما اينغ
دنيا ، امرته امريغ لكي ، اغندغ فكريا نكي ، دتما نهوريه ووغ
فنكو ، سكرا دتا فتوجغ ، امهوت غوالة نكي ، وس لومرس
تمفهي بي محمد ، اغكس ووغ اكبا ، كطهي دتا كولين
ملكة ريوغ مغلو ، ووغ سيم ملكة كلي ، سيم ابتل دغديغ
سيم غنكو جغكم ايغون ، دنوتغس دغديغ مته ، تا كتا
بغكغ سيريه ، تما انجين سكيغ ، ابكه جغكميرة فتوجغي
ووغ فنكا ، انه اوغسون دنيكي ، ملكة نهوريه سبد ، تا كتا
امليه ، بي اغلغ اغ جبرائيل ، كيا فران محلوك تكو ، جغكم
كغ بنوكغ ، دغديغ مته دن فتغاني ، ملكة انبد تا انوت
اغ شون ، دوسن محلوك اغ دنيا ، ريوك كا بي اجرنكي ، بي
جنبك دادي دوا ، اغد وفتان لمفهي ، جغ بي لومنا اهلن
اغل الملكون انه لوه ، وندا اكويه كا لنغ ، تا كتا وينغ تكي ،

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

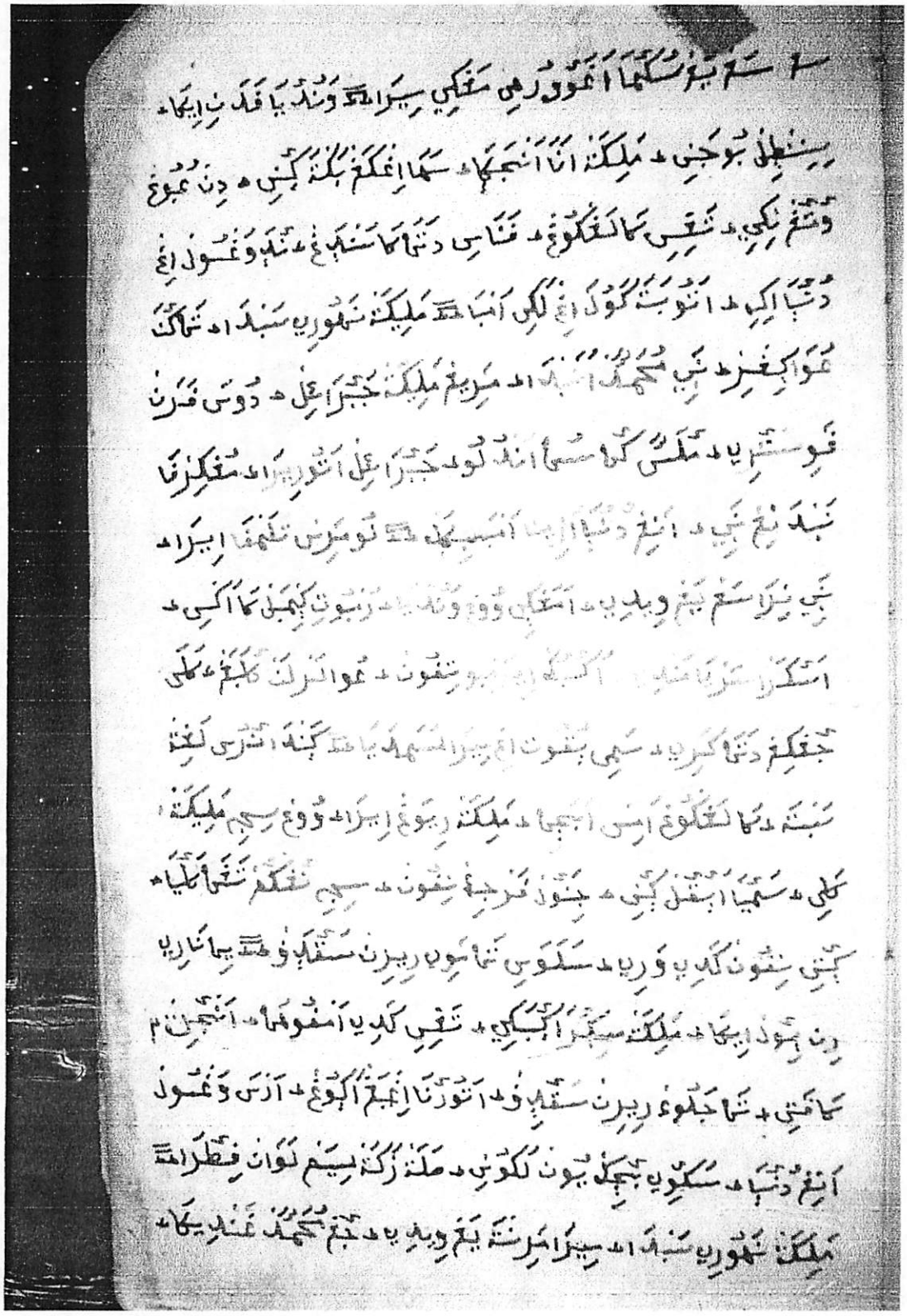

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

مريخ ملك جبرائيل ، انا دوسي فوسترو ، جبرائيل الون امتور

امتكر مرغ فدوكا ، لكغ ونتا دنيا تكي ، فنا جوكيت سوايي ادول

اوكا لومرس تلمنا ايراد ني فنوتما لنوي ، اكلما ملكت ، ووغ

اكي دينغون كا اكس ، ايبد نت ان كبوسني ، جبرن انتة كلدي ،

وودوس ، سما بنكت ملبراد ، فغرلوس جرو لغ غاتي ، ارس

وغسول انت زب كا كوغما ، نرسمي سورني جوان ، كبمرو ا

الركنتور موني ، ارس وغسول سدبا ، بيما كا فنك اغ كغ دوي ،

سنوغ كل كغ ملغ ، كغ انت وي جوان موس ، اجغ مرك اغمرا

س ، منوي بغك اغ كام ، انما جون سدبا اغكغ لومجرد ،

سمي نبا كغ انت نت ، ملكت اغكغ مجوس ، انا بتل تغما

نراد تما كنا مجول سدبا كا ، افتل دنت تكي ، بنتا

اغن مغرونغ ، كنوا قرن ، سريران ادوس كتي ، ارس ا

وغسول مريخ اغكغ دوي جوا مك اغند يكا مورنغ جبكت ، اغ ا

ملكت كغ انك ، اجغ موي ريرت جبراد ، ووغ ايبد نت ا

جون تكي ، فتجغ بنا ريرت ، بيما فيمة كبرا تكو ، ملكت

كغ ارس ، كما لتكو دني اودي ، غتي ملكت ابل ونتا ،

ارتة ني كمد انتيا اغنغ ، دامي جبرائيل ، اكي ووغ

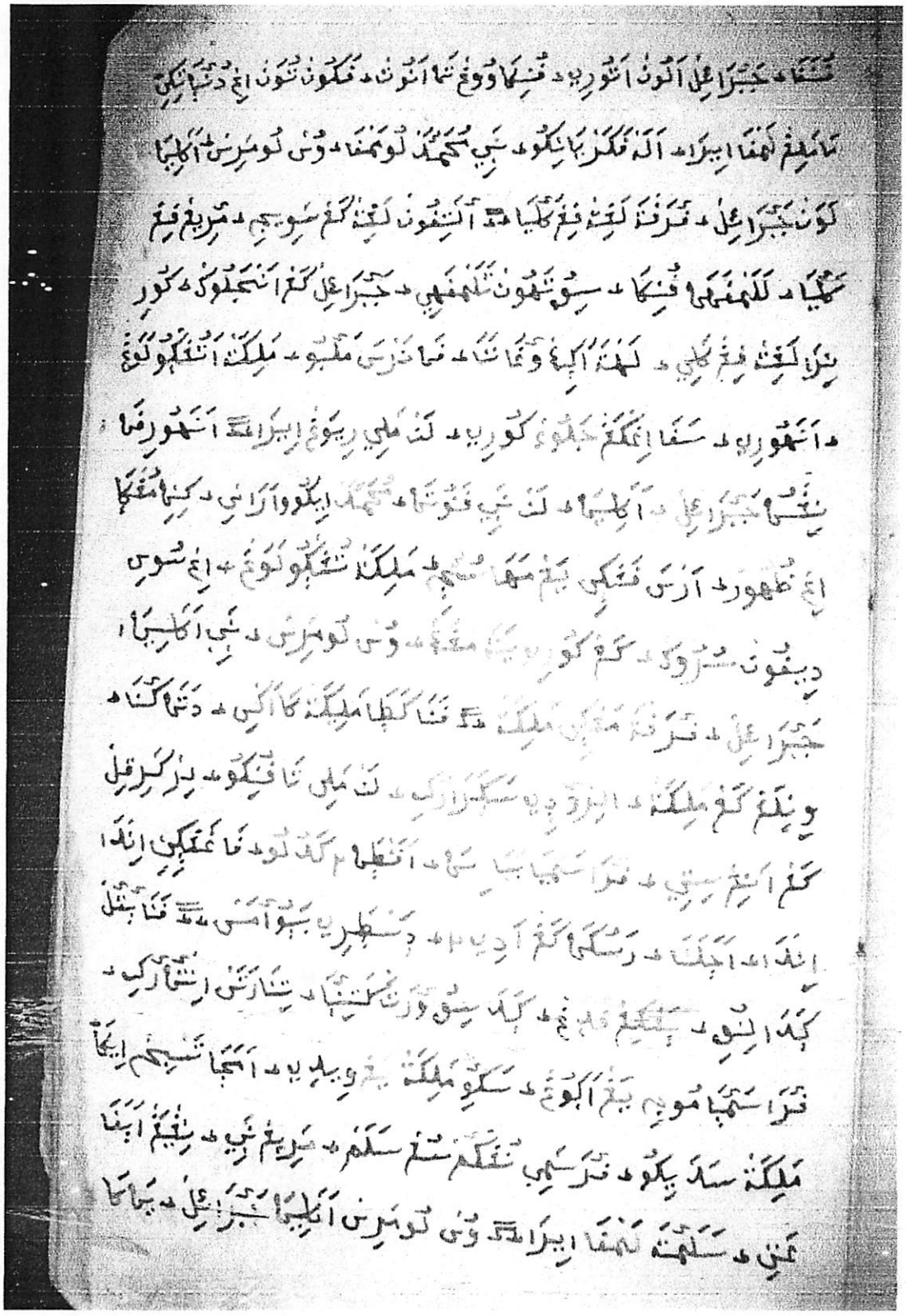

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Salinan Teks Arab

Lembar 9 b

لُوْمَرِسْ تَلْمْفَا اِيْرَا ط .....

Lembar 10 a

نَبِيْ نِرَا سَع وِيْدِ ط اَكَلِيَنْ مَلَئِكَة ط اَرَنَى مَلَيْكَة جِبْرِائْلَ ط تَنْ لوَسْ
فَنَاغَكْس ط مَحْلُوْك اَكَيْهْ كَع كَلَعكُوْع ط وَتَرَا فِتُوع دَسَ ط دِيْفُوْن كِنبَه
كَااكْس ط اَكع اِعكِلْ دد اَكِهْ مَحْلُوْك كَطَا ط اَكْرُوْ بَدَا نِرَا ط اَرْةَ رَمْبُو
تَيْ لَكَيْهْ ط مَلَيْكَة[23] اِعكَع اَعركْصَا ط مَحْلُوْك سِج فَدَا سِج ط سُوْمَنْدِيْع
ودَّع تِكِي ط سَكَا لعكُوْع فَنَاسِفُوْن ط دنْ سُوَيكْ چَعْكمْ اِيْرَا ط اَنرُسْ
اِع كَلْبُوْ نِكِيْ ط وُسْ لُوْمَرِسْ اِع دُبُورْ فَنَاسْ كَلِوَةْ ط تَنْ مَوِي اِيْرنْ سَقدَف
ط
چَعْكُمْ لَنْ كُلُوْنِكِي ط تَعِسَي كَدِي اَمْقُونْ ط لَنَع وَاَدُونْ كَع اَنْجرةْ ط اَنْ جَلُوكْ
رَيرَينْ سَقدَفْ ط اَنُوْرَنَا اِع[24] يَع اَكُوْع ط اَرْسَ وَلِ كَعلَ ط مَنْتُوْكَا اِع
دُوْتِيَا تِكِي ط اَنُوْبَة تَنْ نَرْسَ عِلَع اَكنْ اَرْةَ ط مَلَيْكَة نَهْوَرِيْ سَبْدَ ط
سَفَا وَنِيْ اِع يَع وِيْدِيْ ط فَنْدِيْدِى سَسَمَا نِرَا ط كَدُهُوْع سِيْرَ مَعكِكِى ط
دُنيَا تَنْ مِهَرْسَ ورْةِ ط كَع اَنِع[25] دُنيَا نِكُوْ ط لَنْ مَرَا سَنْدَعَانْ ط كَع
كَرفْ دَوَك تِكِي ط اِع عحرَةْ سِيْرَا اَمَعْكَى سِكْسَ ط ذَبِي مُحَمَّد اَسبْدَ ط
مَرَع سِيْرَا جِبْرائْلَ ط وَع سِنِكْسَ دُوسَ فَرَانْ ط جِبْرائْلَ اَلُونْ
اَنُوْرِي ط مُعكِرْ فَكرْ يَنِع نَبِي ط وُوْع اَعِلَع اَكَي اَرْةِكُوْ ط كَدَع لَنْ دُوْلُوْرَنْ ط
وَع تُوَ تَتَعكَانِى ط اَنَكْ يَتِمْ اَرْةَنَى سِنِمْفَنَا ط لَنْ مَلِي
وَع يَلُوْعَنْ ط اَبَكَلْ اَبَجَك تِكِي ط اَعفِةْ اَعوْتِلِيْكَا ط بَجَكْ كَرَمَا
دَينْ لَمْقهِي ط لُوْمَرِسْ مَعكَي[26] نَبِيْ ط اَكَلِيَنْ سَدُلُوْرِيْفُوْنْ ط جِبْرائْلَ

---

[23] Pada teks tersebut tertulis ملكة yang benar adalah ملينكة
[24] Ibid, اع yang benar adalah مريع
[25] Ibid., نع yang benar adalah وس
[26] Ibid, معكى yang benar adalah لمفهي

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembar 10 b

اَرَنِرَا ط اَعل اعكَن كَاكَس ط فَنْ اَعكَس وَع اَكوهْ لَنَع وَدُونْ ط مَحْلُوكْ
لُوى وعكِع قْيرَا ط اَكدِي ٢ كَلبُونَي ط لُو رَادِ اِلَهْ سِقِلِفُنْ ط فَنْ كَدِ مَرَاع
سُوِيْج ط سِيْرَاهِفُنْ كَدِ[27] جَمْبِي ط مَلَيْكَةْ دَيوَع اِيْفُوْنْ ط اِيْكُوْ اِعكَع اَنِكْسَ ط
مَحْلُوْك سِج فَدَ سِج ط فَنْ عكمْ چِمطِيْ رَنْتَي وس اَبَع ط دنْ كَونْ ا
غَدَكْ مَحْلُوْك اِيْكَا ط يِنْ تَنْ عَدكْ اِع چِمطِيْ ط اَعدكْ اَرْسَ لُوْ مَجَرْ ط اَنِبَا
فَتُوغ سِقِل ط اَعدكَ وَلِي ٢ ط اَنِبَا ٢ اَرمفُوكْ ط كُوْمُلِع اَنِع لِيْمَا ط
چِمَطِيْ وَلِي ٢ ط كَع كُو مَرَهْ اَنْجرهْ ٢ كَالِنْتَع ط اَندَا[28] رِيْرِنْ سَقَدَفْ
اَتُوْرَنَا اِعيَع وِيدِي ط كَفِعِنْ اَولِيْ كَوُلَ ط مَنْتُوكَا اِع دُنيَا تِكِي ط تَنْ اَرْسَ
اَرِيْرِنْ نِكِى ط اَمْبَكْتِيَا اِعيَع اَكُوْع ط مَلَيْكَةْ فَهُوْرِي سَبْدَا ط سَفَا
وَنِى اِعيَع وِيْدِيْ ط نَبِي نَعيْع اَنَبْدَ مَرِيْع سَدَرَا ط دُوْسَ فَرَانْ مَحْلُوْك
اِيْكَا ط جِبْرَائِلَ اَلُونْ اَتُوْرِي ط مُعكِرْ فَكَرْيَنِع تُوَانْ ط اَعلَفْ رِيَا وُوع
اَكَيْهْ ط نَبِي مُحَمَّدْ لُوْمَرسْ ط اَعكَس ووع اَكَوِي لَعكُوْ ط رُوع دسَ
كَطَنَيَا ط اَكعْ اِعكَلْ ددكَنِكِى ط تَرَاكُرُوْ بَلُوْع كَاكَس سَدَيَا ط اِبْنُو
رُو امَسْ سَلَكَا ط اِنْتَنْ مُتِيَارَا وِيْدُوْرِي ط مِمِيْرَا لَوَانْ سُتَرَا ط اَمْبُوْرُوْ
اَرْتَا اِع بُوْرِي ط اِغ كَنَنْ كِرِ نِكِى ط اَرْهَ تَنْ نَرْسَ كَنْتُونْ ط اَكَنْدُوْلْ اِعوَكْ
نِيَا ط تُمْقَع تِنْدِي كَع كَا اَكَس ط نَبِى نِعيَع اَنَبْدَ اَمَرِيْع سَدَرَا[29] ط جِبْرِئْلَ
وُوع دُوْسَ فَرَانْ ط بِتُوْرُوْ اَرْهَ سَكوهِيْ ط مَلَيْكَةْ اَلُوْن اَنَبْدَ ط

Lembar 11 a

تِيَع مُعكِرْ مَرِيْع نَبِي ط كَع وُنْتَنْ اِع دُنيَا اَكَيْهْ ط اَرْتَنِى دنْ كَمُوْلِكُو ط
تَنْ مَوِي زَكَةْ فِطرَا ط كَالعكُوعْ اِيْمَانْ تِكِى ط وَتَنْ كَنَا فَنَرَانَنْ قَدَع
وَرْكَا ط لُوْمَرسْ نَبِى مُصطَفَا ط لَوَنْ مَلَيْكَةْ جِبْرَائِلَ ط وُسْ مَعكِيْ
وُوع وَنْدِيَا ط كَطهِى وَتَنْ كَولِس ط لَمْبنى سَرْيَ دنْ اِرهْ ط اِع لَمَا
كَيَا اَ پَفُوْ ط كَتَتْرْ سَمْبُوْرَهْ ط تَعِس اَنْجرهْ ٢ فَنْ جَلُوْكْ اَرِيْرِنْ
اِعكَع سَقَدَفْ ط اَتُوْرَنَا يَع سُكْمَا ط اَرْسَ وَعسُولْ اِع دُنِكِى ط
اَعمْبَكَةِ اَوكِع وَع ط مَلَيْكَةْ سكرَا نَهُوْرِي ط سَفَا وَانِى اِعيَع وِيْدِي ط

---

[27] Ibid, كد yang benar لوير
[28] Ibid, اند yang benar انوهن
[29] Ibid, لون yang benar اكلين سيرا

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فَنْ دِيْدِسَ سَمَانِفُوْن ط جع مُحَمَّدْ اَعَنْدِيْكَا ط مَرِيع سِيْرَا جِبْرَائِلَ ط
دُوْسَ فَرَنْ وَوع وَادُونْ اَمَعكِى سِكْسَ ططط جِبْرَائِلَ اَلُونْ اَنُوْرِنِيَا ط
يَانُوَنْ دِيكَالِوَهْ ط وُوع فُنِكَا فَكَرْيَنِيَا ط مِمِسُر فَكَرْيَا نِكِي ط سَتَكْ قَدَع
وَرْكَانَي ط اَنُوْكَرَنْ فَكَرْيَانِفُوْنْ ط كَلُوَانْ رَيوَع سدَيَا ط لَنْ مَلِي
تتعكَا نِكِي ط دَتَنْ نَرْسَ وَنُوْلَع وُوع فُنِكَا ططط لُوْمَرِسْ تَلْمَفَا اِيْرَ ط
نَبِي نِرَا سَع يَع وِيْدِي ط اَكَلِيَنْ مَلَيْكَهْ ط جِبْرَائِلَ كَع اَنِع كِرِي ط
تَنْ لَوَسْ فَنَا اَعكْس ط وَنُدِيَا اَكَوَي كَدُلُوْ ط دَتَنْ كَنَا وِنِلَع ط مَكَان
وِنَلِكْ بُوْرِي ط سَهَا فِنُوْلِرْ نِتَرَانِي ط كَنْ فِعِلِعَنْ ططط مَلَيْكَهْ رَارَ رَيْوَع
اِيْرَا ط فَرْسَمِيْ اِعكَع سِجِ ط اَسَنْجَهْ مُوَا فدَع ط كَدَا اَكَع كَاكِتِكِى ط
وَنَدْيَا كَالعكُوْع اَجرِي ط اَنَعِسْ اَنْجرهْ يفُوْنْ ط لُمَيُوْ اَكَوَي كَسَنْدَع ط

Lembar 11 b

نِبَا تَعِى سَكِع اَجرهْ ط فَنْ اَنْجَلَكْ رَيرَيْنْ سَكدَفْ نِتَرَا اَمْبَا وَعسُلْ اَنِع دُنيَا ططط
اَرْسَ اَبَكَهْ
مَرِع لَكِي ط مِتُرُهْ سَكَرفِي نِرَا ط مَلَيْكَهْ سكَارَا نُهُوْرِي ط
يَع سُكْمَا دَتَنْ كنِع ط مُحَمَّدْ اَلُوْن اَمُوُوسْ ط مَرِيْع سَدَرَ نِرَا ط
وُوع وَادُونْ اِعكَع كَاكْس ط مَكَانِفُونْ وَنَلدِ كَاكِرِي نِرَا ططط
جِبْرَائِلَ اَلُونْ سَبْدَنَيَا ط اَمُعكِرْ فَكَرْيَا كُوسْهَ ط لَكيَانْ وُتَتَنْ اَنِع
دُنيَا ط اَمَرنَهْ مَرِيْع لَكِيْ ط اِعنْدَع فَكَرْيَا نِكِي ط دَتَنْ نَهُوْرِي وُوْع
فُنِكُو ط سكرْ دَتَنْ فَعوْجَفْ ط اَمَلَهُهْ عوْلَهْ نِكِي ط وُسْ لُوْمَرِسْ
لَمْفَهى نَبِيْ مُحَمَّدْ ططط اَعكْس وُوْع كَطَا ط كَلِيَهْ دُسَ كَطِي اَكَوِلِهْ ط
مَلَيْكَهْ رَوَع مَعكُو ط وُوْع سِجِ مَلَيْكَهْ كَلِي ط سِجِ اَ پِقَلْ دِعدِيْع ط
سِجِ ععكَفْ چَعْكَمْ اِيْفُوْنْ ط دِنُوْ لَعِيْ دِعدِيْع مَنَهَ ط تَنْ كَنَا
بعكَع سَيَرِي ط تَنْ اَنْجرهْ پَمْبك چَعْكَمِي ططط فَعُوْچَفِي
وُوْع فُنِكَا ط اَنَدَا وَعسُولْ دُنتِكِى ط مَلَيْكَهْ نَهُوْرِي سَبْدَا ط تَنْ كَنَا[30]
اَمَلِى ٢ ط نَبِي اَعلِع اِع جِبْرَائِلَ ط كَيَا فَرَانْ مَحْلُوْك تِكُوْ ط چَعْكَمْ
كَع بِنُوْكَك ط دِعدِيْع مهْ دِنْ فَعانِى ط مَلَيْكَهْ اَتَبْدَ تَنْ اَنُوْت
اِع نُوَنْ ططط دُوْسَنَى مَحْلُوْك اِع دُنيَا ط لِيوُك كَاوِي اجَرُ نِكِى ط بَسَ
جنْدكْ دَادِي دَوَا ط اَعدُوْ فِتَنَ لَمْفَهي كَنْجع نَبي لُوْمَمْفَا اَكلِسْ ط

[30] Penulis menambahi اسلن

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

اعل اعكون اندلوه ونديا اكوي كالنتع ط تن كنا ونلع تكي .

Lembar 12 a

سع سع يع سكما اعورهى معكي سيرا ط ط ونديا فدن ايكا ط
دن سينطلى بوجنى ط مليكة انا انجكا ط سها اعكع بكة كنى ط
دن عبوع[9] وتع نكي ط تعس كالعكوع ط فناس تن سندعن ط ندو وعسول اع
دنيا اكه ط انوبة كول اع لكى امبا ط ط مليكة نهوري سبدا ط دوس فرن
فوستري ط ملس كن سن اندلو ط جبرائل انوريرا ط معكر
فعثدك نبي ط انع دنيا ازينا لن امببكل ط ط لومرس تلمفا ايرا ط
نبي نرا سع يع ويدي ط امعكى وع ونديا ط رمبوت كمبل كااكس ط
اسكر سريا مندي ط اكبك اع كع رمبوتفون ط عولر لن كلبع ط كلى
جعكع دتن كري ط سمى پفوت اع سيرا سدايا ط ط كندا نرس لعة
سفة ط كالعكوع امس ابجن ط مليكة ريوع ايرا ط وع سج مليكة
كلى ط سميا ا پقل كنى ط پول فرجي نفون ط سج نعكم تعن كليا ط
كتى نفون كدي وري ط سلوس تن مري ريرن سقدف ين نري
دن پول ايكا ط مليكة سكرا كبكي ط تعس كدي امفوهن ط انجرة ٢
كافتى ط تن جلوع ريرن سقدف ط انو رنا اعيع اكوع ط ارس وعسول
انع دنيا ط سكوي بجك دن لكوني ط ارس صلة زكة فطرا فووس ط ط
مليكة نهوري سبدا ط سيرا مرنة يع ويدي ط جع محمد عندكا ط

Lembar 12 b

مريع مليكة جبرائل ط افا دوسنى فوستري ط جبرائل الون امتور ط
امعكر مرع فدوكا ط لكة ونتن دنيا تكي ط فناجدكة سوانى ادول
اوكه ط ط لومرس تلمفا ايرا ط نبي فنوتن لنوة ط اكليين مليكة ط وع
اكة دينفون كااكس ط ايدندان كبو سفي ط جران انت كلدي
ودس ط سها بنكت مليرا ط فعر هوس جرو نع عاتى ط ارسى
وعسول اندب كاكوعن ط ط فرسي سورنى جوان ط كمروا
الر كنتور مونى ط اندسى وعسول سديا ط ين كافقك اع كع دوي ط

[9] Ibid, ودود

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

سِنُوع لل كَع مَلِع ط كَع اَنْدُوي حِوَان مُوُوسْ ط اَجَعْ مَرِكْ اِعرْاسَا ط
منَوى پـعكَه اِع كَام ط اَفى حِوَن سَدَيَا اِعكَع لُومَجَرْ ط ط
سَمِى نِبَا كَع اَنْدَنْدَنْ ط مَلَيْكَةَ اِعكَع مـچُـوْتِى ط اَفَا پـقَلْ تَعنْ نِرَا ط
تَنْ كَنَا عـُچـُولْ سَدِيْدِكْ ط فيقل يَنْدَنْ تِكِي ط سِنَنْدَلْ
اِعرةْ مَفرُوْع ط كَنَوَا فَرَنْ ٢ ط سَدِيْرَان اَدُوسْ كَتِي ط ارسْ
وَعسُولْ مَرِيع اِعكَع دُوي حِوَانْ ط ط اَعنْدِيْكَا مُوريع جَكتْ ط اِع
مَلَيْكَةَ كَع اَنِكِرْ ط اَجَأ مَنَوي[10] لِيْرِن سِيْرَا ط وُوع ايدَانْدَنْ
حِوَانْ نِكِي ط فننجع بِبَانَ رِيْرِنْ ط ينْ قِيَمَةَ كُبَرَا إِكُوْ ط مَلَيْكَةَ
كَع اَرَكْسَ ط كَالَعكُو دِنِى اَودِي ط عتِى ٢ مَلَيْكَةَ اَبرْ وَسْتَ نيَا ط
(اَدْتَرة) نَبِي مُحَمَّدْ اَنْلِيَا اَفلِع ط مَرَاع جِبْرَانْلَ ط اِكِيْ وُوع فُنَنَا

Lembar 13 a

جِبْرَائِلْ اَلُونْ اَنُوْرِي ط فُنِكَا وُوع تَنْ اَنُوتْ ط تَكُوتْ تُونْ اِع دُنيَا نِكِي
مَامَلِع لَمْفَا اِيْرَا ط اَلَهْ فَكَرْيَا نِكُوْ ط

[10] Pada teks tersebut tertulis موي yang benar منوي

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Alih Tulisan (Latin)

Alih tulisan pada bab ini telah disesuaikan dengan pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang digunakan dalam penulisan skripsi jurusan Sejarah dan Peradaban Islam (SPI) Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, yang tertera pada halaman depan.

(Lembar 9 b)

.....lumaris ta lampahira

(Lembar 10 a)

1. Nabinira Sang Yang Widi , Akaliyan malaikat, Jabroil iku wastane, Tan lawas
2. Pan angaksi, Makhluk akewihira kalangkung, Witara pitung dasa, Ewu akewihara kaaksi
3. Agung inggil dedeke makhluk akatha, tur akuru badanira, noranana rambut niki
4. malaikat ingkang agraksa, wong sawiji malaikat siji, wedang sarwi sumandhing
5. sakalangkung panasipun, den siwuken ing cangkemnya, tumeka ing weteng niki
6. pan lumaris dubune panas kaliwat, tan mawi reren sakedhap
7. cinekel gulune reki, tangise kadya ampuhan, lanang wadon pan anjerit
8. aturena maring Yang Agung, arsa urip kawula, mantuka maring donnya kami
9. atubata arsa angilangakena, malekat nahuri sabda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. sapa wani maring Yang Widi, pan dede sasamanira, kaduhung sira ing mangke
11. dhimin tan miring werti, kang lageya wunten donnya iku, lan mara sandhangane
12. wus karepe dhawak niki, ing akherat sira amanggeya siksa, Nabi Muhammad anabda
13. Maring siroa jabroil, Wong siniksa dosa paran, Jabroil alon ature
14. Mungkir pakarya Nabi, Wong angilangaken arteku, Kadang lan duluran
15. Wong tuwa tatanggane, Anak yatim artane pan sinimpen
16. lan mali wong nyolongan, ambegal lan ambajak, angepit angutil pisan, bajak karma denlampahi
17. lumaris lampah Nabi, kaliyan sudaranipun, jabroil aranira

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Lembar 10 b)

1. angale enggen kakasi , pan angaksi wong akwi lanang wanodya
2. makhluk luwe wingkingira, agedhe kalbune, luwir ardi alit sikilnya, pan kadi merang sawiji
3. sirahipun luwir jambe, malaikat rohnipun, iku ingkang aniksa
4. makhluk siji padha siji, angagem camethi wesi rantene abang
5. denkon ngadek makhluk ika, yan tan ngadek cinamethi, angadek arsa lumajar
6. atiba putung sikile, angadek wali2, atiba2 arempu, gumuling aning lema
7. cinamethi wali2, pan kumera anjerit kalintang2, anuhun reren sakedhap
8. aturen mering Yang Widi, kapingin uripi kawula, mantuka donnya wak mami
9. tan arsa riba kami, ngabaktiya mering Yang Agung, malaikat sahurira
10. sapa wani mering Yang Widi, Nabining Yang anabda maring sudhara, dosa paran makhluq ika
11. jabroil aturc, amungkir pakarya Tuan, angalap riba wong iki
12. Muhammad pan lumaris, Wong akewi ingkang kadulu, Rong dasa kethi akewinya
13. Agung ahinggil dedeke, Tur akuru bablung kaaksi sadaya
14. binuru emas salaka , inten mutiara widuri. mimeran kaliyan ratena
15. amburu arta ing buri, ing kanan layan kiri, arta tanarsa angantun, anggendholeng awaknya
16. Tinumpang tindhi kang kaaksi, Nabining Yang anabda maring sudhara
17. Jabroil wus dosa paran, Binuru arta sakewehe, Malikat alon aturnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Lembar 11 a)

1. Tiyang mungkir maring Nabi , Kang wunten donnya iki, Arta den kemuliku
2. Tan awe zakat pitera, Sakalangkung imaniki, Datan kena pinaranan kadang warga
3. lumaris Nabi Musthafa, akaliyan sira Jabroil, amangge tiyang wanodya
4. kathahe datan kawilis, lambene sor denirit
5. ing lema kadya anyapu, getihe sumamburat, tangise anjerit2, pan anjaluk areren sakedhap
6. aturena maring Yang Sukma, arsa wangsul ing donyiki
7. ngabakti awak ingwang, malekatsigera nahuri, sapa wani Yang Widi
8. pan dede sasaminipun, Muhammad angandika, Maring sira Jabroil
9. Dosa paran wanodya amangge siksa, Jabroil wong dosa paran
10. Mungkir pangandikane Nabi, Kang wonten ing dalem donnya, mamisuh pakarya niki
11. sanak kadang wargane, atukaran pakaryanipun, lawang rewang sadaya
12. lan malih tatangga niki, wong punika datan kena winulangaken, lumaris ta lampahira
13. Nabinira Sang Yang Widi, akaliyan malikat, Jabroil aning burine
14. tan lawas pan angaksi, wanodya akewi kadulu, datan kena winilang
15. mukane winalik buri, sarya mulir niterane gen pipilingan, malikat rarowangira
16. parasamya padha sawiji, asanjata mawi pedhang, gada gawe gigitiki
17. wanodya langkung ajere, lumayu akewi kasandhung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Lembar 11 b)

1. niba tangi saking anjerit , pun anjaluk reren sekedhap nitera, wangsul maring donya ingwang
2. ngabekti maring laki, sunturut sakarepira, malaikat sigera nahuri
3. Yang Sukma datan keneng, Muhammad alon amuwus, mering sudharanira
4. wong wadon ingkang kaaksi, mukanira ing gigir ingkang wanodya
5. Jabroil alon sabdanya, mungkir pakaryane Nabi, lageya wunten alam donya
6. amarinta maring laki, yan ingundhang periyane, tan nahuri wadon niku
7. suker datan pangucap, malahot ulate reki, pan lumaris lampahe Nabi Muhammad
8. aningali wong akatha, kalih dasa kethi akewihe
9. malaikat rowange mangko, wong siji malikat kalih, sarta anyekel dhingdhing
10. sanunggal angungkap cangkemmu, dinulang dhingdhing metta, tan kena benggang sanyari
11. datan kena anjerit nyimbek cangkemnya, pangucapane pawong punika
12. anedha wangsul donya iki, malaikat nahuri sabda
13. tan kena asalin anali2, Nabi angling ing Jabroil, kaya paran makhluk iku
14. cangkeme kang binukak, dhingdhing matta den pangani, inggih Nabi tan anut parinta Tuwan
15. dosane makhluking donya, linyuk gawe ujar niki
16. basa cendhek dadi dawa, angadu pitena lampahe, Nabi lumampa agelis
17. angalle panggon pan andulu, wanodya akewi kalintang, tan kena winilang akewihe

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Lembar 12 a)

1. anging Yang Sukma ngapruhi kathahira, wanodya padane ika
2. den sinthilaken bijane, malaikat ingkang anjaga, pan sarya ambakta geni, den obong wadon niki
3. tangise kalangkun2, panase tan sandhangan, anedha wangsul donyiki
4. atubat kawula aning donya, malaikat nahuri sabda, tan kena uwa gingsir
5. Nabi Muhammad anabda, maring malaikat Jibril, wus paran pawesteri
6. melasaken pulahipun, Jibril aturira, mungkir pangandika Nabi
7. aning donya azina lan ambibigal, lumaris lampahira
8. Nabinira Sang Yang Widi, amangge tiyang wanodya, rambute gimbal kaaksi
9. asekar sarya mandi, kebek ingkang rambutipun, ula layan kalabang
10. kalajengking datan kari, sarya nyokot mering sirah sadaya, ganda terus langit sapta bumeya
11. kalangkung amis abacin, malaikat ta rewangira, wong siji malaikat kale
12. sameya anyekel geni, nyiwel parjine wong iki, anyendhal tangan kalya
13. getihe pan kadi warih, salawase tan mawi reren sakedhap
14. yen areren nyawel ika, malaikat sigera nyuleti, tangise kadya ampuhan
15. anjerit2 kepati, jaluk reren sakedhap, aturena maring Yang Agung, arsa wangsul maring donya
16. sakehe becik den lakoni, arsa ashalat zakat pitera apuwasa
17. malaikat nahuri sabda, sira marinta Yang Widi, Nabi Musthafa ngandhika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Lembar 12 b)

1. maring malaikat Jibril , dosa paran pawcsteri, Jabroil alon amatur, mungkir paduka Tuwan
2. lageya wunten ing donyiki, pan anjoget sawene adol awaknya, lumaris lampahira
3. Nabi panutan linuwe, Akaliyan Jibril ika, Wong akewi dipun kaaksi
4. Andhandhan kebo sapi, Jaran unta kuldi wedhus
5. Serta binakta lunga, Pangraose ingkang ati
6. Arsa wangsul ingkang derbe kuna, parasamnyasuwarane hewan
7. bumera luwir guntur murni, arsa wangsulaken sadaya, yan kapapak lan kang duwe
8. sinung lali kang maling, kang anduwe hewan amuwus, ajak pareki ringwang
9. manawa enget mering kami, kagyat hewan parasamya lumajar enggal
10. sameya niba kang andhandhan, arsa uculena iki, tan kena ucul kang adhandhan
11. malaikat ingkang mecuti, lumaris hewan niki
12. anyongklang sinirit maprung, ginawa paran2, sarirane adus getih
13. arsa wangsul maring kang duwe hewan, ngandika Kang Murbeng Jagad
14. maring malaikat ngon niki, ajak mawi reren sira
15. wong andhandhan hewan niki, benjang wehana reren, yan kiyamat kubra iku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16. malaikat kang angraksa, kalangkung dennya awedi, ngati2 malaikat Abil wastanya
17. Nabi Muhammad anulya angling, mering Jabroil, iki wong apa

(Lembar 13 a)

1. Jabroil alon ature, punika wong tan anut, pakon Tuwan aning donya iki
2. Mamaling lampahira, ala pakaryanipun.....

D. Terjemah Ke Dalam Bahasa Indonesia

(Lembar 9 a)

.....terus perjalanannya

(Lembar 10 a)

1.Nabi Sang Yang Widi, Bersama malaikat, Jabroil namanya, tak lama

2.melihat, makhluk banyak sekali, sekitar tujuh puluh, ribu banyaknya terlihat

3.tinggi besar tubuh malaikat itu, dan kurus badannya, tak ada rambutnya

4. malaikat yang menyertai, orang satu malaikat Satu, minuman seraya disandingnya

5.sangatlah panasnya, dimasukkan ke dalam mulutnya, hingga ke perutnya

6.terus ke dubur panas sekali, tak berhenti sejenak

7.dipegang lehernya, tangisnya tak terkira, laki perempuan menjerit

8.minta berhenti sebentar, mintakan pada Ynag Agung, ingin hidup hamba, pulang ke dunia kami

9.bertobat akan menghilangkan, malaikat menjawabnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. siapa berani pada Yang Widi, tidak sama dengan kalian, kecewa kamu sekarang
11. dahulu tak mendengar kabar, tatkala ada di dunia, maka rasakanlah
12. sudah kehendakmu sendiri, di akherat mendapatkan siksa, Nabi Muhammad bersabda
13. pada Jabroil, orang disiksa dosa apa, Jabroil perlahan ucapnya
14. ingkar pekerjaannya Nabi, orang menghilangkan makna, sanak saudaranya
15. orang tua tetangganya, anak yatim uangnya disimpan
16. dan orang suka mencuri, merampok dan membajak, mencopet juga, bajakrama dilakukan
17. terus perjalanan Nabi, bersama saudaranya, Jabroil namanya

(Lembar 10 b)

1. pindah tempat kekasih , terlihat orang banyak laki perempuan
2. makhluk sangat kakunya, besar tubuhnya, bagai gunung kecil kakinya, bagai merang sehelai
3. kepalanya bagai buah pinang, malaikat temannya, yang menyiksa
4. makhluk satu demi Satu, dengan cambuk besi rantai merah
5. disuruh berdiri makhluk itu, jika tak berdiri dicambuk, berdiri ingin berlari, jatuh patah kakinya
6. berdiri berulang-ulang, terjatuh-jatuh, bergulingan di tanah
7. dicambuk berkali-kali, ramai menjerit-jerit, minta berhenti sebentar
8. katakana pada Yang Widi, ingin hidup hamba, pulang ke dunia aku
9. tak mau riba aku, berbakti pada Yang Agung, malaikat jawabnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. siapa berani pada Yang Widi, Nabi yang bersabda, pada saudaranya, dosa apa makhluk itu
11. Jabroil ucapnya, Ingkar kerjanya Tuan, Makan riba orang itu
12. Nabi Muahmmad terus berjalan, Banyak orang yang dilihat, 20 keti banyaknya
13. Tinggi besar badannya, dan kurus tulangnya terlihat
14. diburu emas perak, intan mutiara baiduri, merah delima dan jamrud
15. diburu didepan dibelakang, dikanan dan dikiri, uang tak mau ketinggalan, memberti tubuhnya
16. bertumpuk-tumpuk terlihat, Nabi bertanya pada saudaranya
17. Jabroil dosa apa orang itu, diburu uang sangat banyak, Malaikat perlahan berkata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Lembar 11 a)

1. Orang ingkar pada Nabi , selama ada di dunia, uang dikumpul-kumpulkan
2. Tak memberi zakat fitrah, sangatlah pelitnya, tak mau fitrah sanak saudara
3. Terus bejalan Nabi Musthafa, bersama Jabroil, bertemu wanita
4. Banyaknya tak terhitung, bibir bawahnya terseret
5. Ditanah bagai menyapu, darahnya berceceran, tangisnya menjerit, minta berhenti sekejap mata
6. Mintakan pada Yang Sukma, ingin kembali ke dunia
7. Berbaktilah aku, malaikat segera menjawab, siapa berani Yang Widhi
8. Bukanlah sesamanya, Muhammad berkata pada Jibril
9. Dosa apa wanita mendapat siksa, Jabroil orang dosa apa
10. Ingkar ucapan Nabi, selama di dunia, mengumpat pekerjaannya
11. Sanak saudaranya, bertengkar pekerjaanya, pada semua teman
12. Dan tetangganya, orang itu tak dapat diberitahui, teruslah perjalanannya
13. Nabi Sang Yang Widhi, bersama malaikat, Jabroil di belakangnya
14. Tak lama terlihat, wanita banyak sekali, tak dapat dihitung
15. Mukanya di balik di belakang, matanya bergeser di kening, dua malaikat yang menyertai
16. Sama-sama mendapat Satu, bersenjata pedang, gada untuk memukuli
17. Wanita itu sangat takut, menangis menjerit-jerit, berlari lalu teranntuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Lembar 11 b)

1. Jatuh bangun berlari lagi, menangis menjerit-jerit, minta berhenti sekejab mata, kembali ke dunia aku
2. Berbakti pada suami, kuturuti semua kehendaknya, malaikat segera menjawab
3. Yang Sukma tak kan mau, Muhammad perlahan berkata, kepada saudaranya
4. Perempuan yang terlihat, mukanya dipunggung
5. Jabroil perlahan sabdanya, ingkar pekerjaannya Nabi, selama ada di dunia
6. memerintah pada suami, jika dipanggil suaminya, tak menjawab perempuan itu
7. Diam tak mau berkata, masam mukanya, terus berjalan Nabi Muhammad
8. Melihat banyak orang, dua puluh keti banyaknya
9. Malaikat yang menyertai, orang satu malaikat dua, seraya membawa dendeng
10. yang satu membuka mulutnya, disuap dendeng mentah, tak dapat terpisah sejengkal
11. tak bisa menjerit mulutnya penuh, ucapnya orang itu
12. minta kembali ke dunia, malaikat menjawab
13. tak boleh berkali-kali memilih, Nabi bertanya pada Jabroil, kena apa makhluk itu
14. mulutnya dibuka, dendeng mentah disuapkan, tak mengikuti perintah Tuan
15. dosanya makhluk itu di dunia, suka membuat ucapan kata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16. pendek jadi panjang, mengadu fitnah kerjaannya, Nabi segera berjalan
17. pindah tempat lalu melihat, wanita banyak sekali, tak dapat dihitung banyaknya

(Lembar 12 a)

1. hanya Yang Sukma mengetahui , tubuh perempuan itu
2. dikaitkan tubuhnya, malaikat yang menjaga, seraya membawa api, dibakar wanita itu
3. menangis-nangis, panas tak terkira, minta pulang di dunia
4. bertobat aku ke suami di dunia, malaikat menjawab, tak bisa bergeser
5. Nabi Muhammad bertanya, pada malaikat Jibril, dosa apa perempuan itu
6. kasihan sekali tingkahnya, Jabroil menjawab, ingkar ucapan Nabi
7. di dunia berzina dan merampok, terus berjalan
8. Nabi Sang Yang Widi, bertemu wanita, rambutnya tampak kotor
9. berbunga serba berbisa, penuh di rambutnya, ular dan kalabang
10. kalajengking tak ketinggalan. semua menggigit kepalanya, baunya terus ke langit tujuh
11. terlalu amis anyir, malaikat yang menyetai, orang satu malaikat dua
12. seraya membawa api, mencolek farjinya orang itu, menarik kedua tangannya
13. darah bagai air, selamanya tak hendak berhenti
14. jika berhenti mencolek, malaikat segera membakar, tangisnya tak terkira
15. menjerit-jerit, minta berhenti sebentar, mintakan pada Yang Agung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16. ingin kembali ke dunia, segala kebaikan akan aku lakukan, ingin salat zakat fitrah puasa
17. Malaikat menjawab, kamu memerintah Yang Widi, Nabi Musthafa berkata

(Lembar 12 b)

1. pada malaikat Jabroil , dosa apa perempuan itu, Jabroil perlahan berkata, ingkar paduka Tuan
2. selama ada di dunia, berjoget sebagai menjual dirinya, terus berjalan
3. Nabi panutan, bersama Jabroil itu, banyak orang dilihat
4. dikeluh kerbau sapi, kuda unta kuldi kambing
5. serta binatang-binatang lainnya, seraya dibawa pergi, perasaan didalam hati
6. ingin kembali pada yang punya, suara hewan-hewan itu
7. gemuruh bagai suara guntur, ingin dikembalikan semua, dan bertemu pemiliknya
8. pemiliknya lupa pada pencuri, pemilik hewan berkata, jangan dekat padaku
9. jika ingat pada kami, terkejut hewan itu lalu berlari
10. jatuh yang dikeluh itu, malaikat yang mencambuk
11. ingin melepaskan diri, tak dapat dilepas mereka, berjalan binatang itu
12. diseret dan berlari, dibawa kemana-mana, tubuhnya mandi darah
13. ingin kembali pada yang punya, berkata pada yang menguasai alam
14. pada maliakat penjaga pintu, jangan berhenti kamu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15. orang yang dikeluh binatang ini, jangan diberi berhenti, jika kiamat kubra tiba
16. Malaikat yang menyertai, sangatlah takutnya, hati-hati malaikat Abil namanya
17. Nabi Muhammad lalu bertanya, kepada Jabroil, orang ini kenapa

(Lembar 13 a)

1. Jabroil pelan katanya , orang yang tidak taat, perintah tuhan di dunia
2. mencuri pekerjaanya, jalannya sesat, buruk pekerjaannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS ISI MANUSKRIP KITAB MI'RAJ NABI

A. Pola Tulisan Kitab Mi'raj Nabi

Naskah kitab Mi'raj Nabi menggunakan Bahasa Arab dengan aksara arab dan pemaknaannya memakai aksara pegon. Pada mulanya aksara Arab hanya dikenal dan digunakan untuk menulis teks-teks keagamaan Islam dalam bahasa Arab lama kelamaan dimodifikasi dan diadaptasi serta digunakan untuk menulis teks-teks Jawa. Modifikasi tulisan Arab-Jawa ini disebut *Pegon.*[33]

Menurut Kromoprawiro, *pegon* yakni yang pertama mengatakan bahwa *pegon* berasal dari kata *pego* yang berarti *ora lumrah olehe ngucapake.*[34] Sedangkan menurut Pigeaud mengatakan bahwa *pegon* itu adalah suatu tulisan yang menyimpang. "Menyimpang" maksudnya aksara dari tulisan Arab sebenarnya lebih mengarah pada bagaimana cara penulisan dalam rangka penyesuaian aksara Arab pada aksara Jawa yang sudah mapan sebelum Islam.

Pada dasarnya, aksara pegon dan Jawi adalah aksara rekaan. Di Jawa khususnya aksara semacam ini sudah lama dikenal, banyak dari naskah-naskah ataupun artefak-artefak di Jawa Tengah dan Jawa Timur menggunakan aksara di bawah ini:[35]

---

[33] Titik Pudjiastuti, *Aksara Pegon* (Malang : Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 2001), 1.
[34] Ibid, 2.
[35] Koes, *Filologi,* 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

[illegible]	Aksara Jawa	bunyi	Aksara Arab	Aksara Pegon	Aksara Jawi/Arab Melayu
1	[illegible]	[illegible]	ج	ج	ج
2	[illegible]	[illegible]	ف	ڤ	ڤ
3	[illegible]	[illegible]	د	د	-
4	[illegible]	[illegible]	ي	ڽ	ڽ
5	[illegible]	[illegible]	ك	ڮ	ڮ
6	[illegible]	[illegible]	ط	ط	-
7	[illegible]	[illegible]	ع	ع	ع

Dalam naskah ini tidak berbeda dengan naskah yang menggunakan aksara pegon lainnya yang mempunyai pola pembacaan dan pengucapan sebagai berikut :

1. 'nga' ditulis dengan 'ain titik tiga di atas. Contoh, *kanjeng, angandika*
2. 'ca' ditulis dengan jim titik tiga di bawah. Contoh, *kencana,* cangkemnya
3. 'ga' ditulis menggunakan kaf titik tiga di atas. Contoh, *tetanggane,*

Kemudian dalam sistem tulisan pegon yang terdapat pada naskah ini ada yang menggunakan tanda rangkap, yakni umumnya ditulis dengan menggunakan angka dua huruf Arab, seperti amuji2, anjerit2.

B. Penulis dan Tempat Ditemukannya Manuskrip

Tentang siapa penulis dari manuskrip Kitab Mi'raj Nabi ini, penulis tidak mendapatkan informasi secara jelas. Namun, dari pihak museum mengatakan bahwa manuskrip ini dibawa oleh seorang kolektor manuskrip dan barang-barang antik yang bernama Abdullah Faqih dari Pamekasan, Madura.

Setelah penulis konfirmasikan dengan pihak museum tentang alamat dan nomor yang bisa dihubungi, tetapi Kabag Filolog yakni Ibu Endang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Purwaningsih mengatakan bahwa pihak museum sudah tidak berhubungan lagi dengan beliau.[36]

Untuk tempat ditemukannya manuskrip ini, penulis mendapatkan informasi dari pihak museum yang menyatakan bahwa manuskrip ini ditulis oleh seseorang yang berdomisili di Jawa Timur. Pada kolofon juga disebutkan mengenati tempat pemilik dari manuskrip tetapi tidak dijelaskan siapa penulisnya tersebut yang isinya adalah *"Enggen Kang Anulis, Dhusunipun Payeparen, Mepet Marga Giryanira, Lor Wetane Kalika...Dul Wetane Pun Baranta...* " artinya, "tempat penulis didusun Payeparen, karena rumahnya di utara dekat timurnya sungai, yang letaknya di timur Baranta...".

Mengenai dusun Payeparen sendiri, penulis menanyakan kepada Ibu Endang Purwaningsih tentang dimana keberadaan dusun tersebut. Dari hasil wawancara, informasi yang didapat adalah bahwa dusun Panyeparen terdapat di Lancar, Pamekasan, Madura, Jawa Timur.[37]

Hasil dari penulusuran yang didapat oleh penulis tentang dusun Panyeparen yang terdapat pada kolofon, menjadi kata kunci agar penulis bisa melakukan penulusan lebih lanjut mengenai siapa penulis manuskrip tersebut. Namun, manuskrip tersebut tidak menyebutkan pengarang sehingga penulis sulit melakukan penulusuran dan penulusuran tempat yakni dusun Panyeparen terdapat di Lancar, Pamekasan, Madura, Jawa Timur.

---

[36] Wawancara dengan Endang Purwaningsih, 6 April 2009, di Sidoarjo.
[37] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Peristiwa Unik dan Makna dalam Perjalanan Isra' Mi'raj Nabi

Dalam sebuah skripsi ini membutuhkan analisis yang berfungsi untuk menganalisis isi dari manuskrip tersebut. Oleh karena itu, penulis akan menguraikan peristiwa unik dalam perjalanan Isra' Mi'raj Nabi yang telah ada dalam manuskrip kitab Mi'raj Nabi yang merupakan lambang dari perbuatan umat manusia di dunia sebagaimana firman Allah SWT[38]:

وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِنَ ٱلْقُرُونِ مِنۢ بَعْدِ نُوحٍ ۗ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ بِذُنُوبِ عِبَادِهِۦ خَبِيرًۢا بَصِيرًا ﴿٧٥﴾

Artinya: *"kalau terjadi demikian, benar-benarlah Kami akan rasakan kepadamu (siksaan) berlipat ganda di dunia ini dan begitu (pula siksaan) berlipat ganda sesudah mati, dan kamu tidak akan mendapat seorang penolongpun terhadap Kami"*

Adapun peristiwa-peristiwa yang dilihat oleh Nabi saat perjalanan Isra' Mi'raj yang telah ada pada manuskrip Kitab Mi'raj Nabi adalah sebagai berikut:[39] Peristiwa ***pertama***, Nabi diperlihatkan makhluk (manusia) yang meminum minuman panas kemudian dimasukkan kedalam mulutnya sampai ke perutnya terus panasnya sampai ke dubur serta dipegang lehernya dan mereka menjerit dan menangis. Pada manuskrip, yang menjelaskan peristiwa tersebut adalah pada lembar ke 10.a yang berbunyi:

wedang sarwi sumandhing
sakalangkung panasipun
den siwuken ing cangkeannya
tumeka ing weteng niki
pan lumaris dubure panas kaliwat

---

[38] Al-Quran, 17. (Al Isra'): 75.
[39] Manuskrip Kitab Mi'raj Nabi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat seperti itu maka beliau bertanya kepada malaikat Jibril, siapa gerangan mereka itu? Oleh Jibril di jawab bahwa mereka itu adalah orang yang makan harta anak yatim.

Air yang sangat panas adalah suatu pandangan bahwa air panas kemudian masuk melalui mulut sampai perut dan terus ke dubur sehingga minuman tersebut tidak menghilangkan dahaga, namun menambah rasa haus. Sebagaimana Firman Allah SWT:[40]

فَشَٰرِبُونَ عَلَيْهِ مِنَ ٱلْحَمِيمِ ﴿٥٤﴾ فَشَٰرِبُونَ شُرْبَ ٱلْهِيمِ ﴿٥٥﴾

Artinya : " *Sesudah itu kamu akan meminum air yang sangat panas. Maka kamu minum seperti unta yang sangat haus minum.*"

Minuman itu menghancur leburkan isi perut serta memutuskan syaraf fikir dan menambah siksa mereka karena air panas tersebut seperti api yang membara. Hal ini menggambarkan seorang yang makan harta anak yatim, dimana mereka yang melakukannya akan mengalami penderitaan berkepanjangan, bukan memberi kenyamanan dan ketenangan melainkan mendapatkan imbalan dari Allah berupa siksaan neraka. Dalam Firman Allah QS. An-Nisa : 10. berbunyi[41]:

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَٰلَ ٱلْيَتَٰمَىٰ ظُلْمًا إِنَّمَا يَأْكُلُونَ فِى بُطُونِهِمْ نَارًا ۖ وَسَيَصْلَوْنَ سَعِيرًا ﴿١٠﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api sepenuh perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).

Dalam Ayat ini menjelaskan bahwa bagi yang mengabaikan hak-hak kaum lemah, apalagi anak yatim maka mereka mendapatkan keburukan

[40] Al-Qur'an 56 (Al-Waaqiah), 54-55.
[41] Al-Qur'an 4 (An-Nisa), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga digambarkan bahwa api yang mereka makan banyak sampai memenuhi perut.[42] Oleh karena itu kita harus mengurusi segala urusannya dan berusaha demi kemaslahatannya, diantaranya dengan memberinya makanan, pakaian, memelihara dan mengembangkan hartanya jika anak yatim tersebut memiliki harta. Jika ia tidak memiliki harta benda, maka ia bersedekah untuknya dengan tujuan mengharapkan keridhaan Allah semata. Untuk itu Rasulullah bersabda, dalam memberikan perhatian kepada orang-orang yang berani memakan harta anak yatim yang berbunyi:[43]

اِجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُوْبِقَاتِ وَذَكَرَ مِنْهَا : اَكْلُ مَالِ الْيَتِيْمِ (رواه البخاري ومسلم)

"Jauhilah oleh kalian tujuh perkara yang merusak," lalu Rasulullah Saw menyebut salah satu diantaranya adalah : "memakan harta anak yatim".

Peristiwa ***kedua,*** Nabi melihat manusia yang kepalanya bagai buah pinang dan makhluk dicambuk besi berantai merah kemudian disuruh berdiri makhluk itu. apabila tidak berdiri dicambuk, mereka berdiri ingin berlari jatuh patah kakinya dan berdiri lagi tetapi terjatuh lagi dan terguling ketanah, dicambuuk berkali-kali dan mereka menjerit-jerit minta berhenti sebentar dan dipulangkan ke dunia. Pada manuskrip, yang menjelaskan peristiwa tersebut adalah pada lembar ke 10.b yang berbunyi:

sirahipun luwir jambe
makhluk siji padha siji
angagem camethi wesi rantene abang
denkon ngadek makhluk ika
yan tan ngadek cinamethi
angadek arsa lumajar
atiba putung sikile

---

[42]M. Qurays Shihab, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran* , (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 300.
[43]Abu Ahmadi, *Dosa Dalam Islam,* (Jakarta:Rineka Cipta,1996), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angadek wali2
atiba2 arempu
gumuling aning lema
cinamethi wali2

Melihat seperti itu maka beliau bertanya kepada malaikat Jibril, siapa gerangan mereka itu? Oleh Jibril di jawab bahwa mereka itu adalah orang yang makan riba dan enggan melakukan shalat.

Cambuk besi adalah suatu pandangan yang sangat menyeramkan apalagi cambuk besi yang begitu kuat dan berkilau. Oleh karena itu makhluk yang memakan riba dicambuk oleh malaikat sampai orang itu jatuh patah kakinya. Dimana riba itu dilarang oleh Allah SWT dalam Firman-Nya QS. Ali Imran : 130 berbunyi[44]:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُواْ ٱلرِّبَوٰٓاْ أَضۡعَٰفٗا مُّضَٰعَفَةٗۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ١٣٠

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapatkan keberuntungan".

Ayat ini menjelaskan bahwa orang-orang yang makan riba, maka mereka akan bangun dari kubur pada hari kiamat nanti sebagaimana seperti orang yang kemasukan syetan dan membuatnya kesurupan. Oleh karena itu Allah mengingatkan kita agar bertakwa sehingga dapat keberuntungan yakni surga. Dalam hadis riwayat Al-Bukhori dijelaskan riba sebagai berikut:

---

[44] Al-Qur'an 3 (Ali Imran), 130.
Riba menurut bahasa berarti tambahan, tumbuh dan bunga uang. Sedangkan menurut istilah riba adalah tambahan yang diambil oleh pihak yang berpiutang dari pihak yang berhutang sebagai imbalan masa penundaan pembayaran utang itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عَنْ عُمَرَبْنِ اْلخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يُخْبِرُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّ اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الذَّهَبُ بِالذَّ هَبِ رِبًاالاَّ هَاءَ وَهَاءَ وَاْلبُرُّبِالْبُرِّ رِبًا اِلاَّ هَاءَ وَهَاءَ وَالتَّمَرُ بِالتَّمَرِرِبًا اِلاَّهَاءَوَهَاءَوَالسَّعِيْرُ بِالسَّعِيْرِ رِبًااِلاَّهَاءَوَهَاءَ

"Dari Umar bin Khothob r.a., ia bercerita dari rasulullah Saw., beliau bersabda : "Jual beli Emas dengan emas itu riba kecuali dengan cara timbang terima, gandum dengan gandum itu riba kecuali dengan cara timbang terima, kurma dengan kurma itu riba kecuali dengan cara timbang terima, Dan sya'ir dengan sya'ir itu riba kecuali dengan cara timbang terima"[45]

Kemudian kepala bagai buah pinang maksunya kepala yang dipecah kemudian kembali lagi, hal ini merupakan orang-orang yang enggan melakukan shalat karena seorang itu mungkin saja tidak dapat melaksanakan tugas atau kewajiban hanya adanya suatu halangan sehingga digambarkan kepala karena orang itu tidak mau mengingatnya dan terus melakukan hal-hal yang lain.

Peristiwa ***ketiga***, Nabi diperlihatkan manusia yang diburu emas, perak, intan mutiara baiduri merah delima dan jamrud diburu di depan di belakang di kanan dan di kiri serta uang yang terlihat bertumpuk-tumpuk memberati tubuhnya. Pada manuskrip, yang menjelaskan peristiwa tersebut adalah pada lembar ke 10. b yang berbunyi:

binuru emas salaka
inten mutiara widuri
mimeran kaliyan ratena
amburu arta ing buri
ing kanan layan kiri
arta tanarsa angantun
anggendholeng awaknya
Tinumpang tindhi kang kaaksi

---

[45] Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim Bin Al Mughirah Al-Bukhori, *Shahih Bukhari,* VIII Hadis No. 2134, 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat seperti itu maka beliau bertanya kepada malaikat Jibril, siapa gerangan mereka itu? Oleh Jibril di jawab bahwa mereka itu adalah orang yang tidak mau zakat fitrah

Emas, perak, intan mutiara baiduri merah delima dan jamrud dilambangkan seperti itu karena suatu barang atau harta yang sangat berharga yang nilainya sungguh besar dan apalagi uang, untuk itu orang yang sudah mempunyai harta yang sangat banyak dan dikumpul-kumpulkan untuk kepantingannya sendiri sehingga orang itu lupa akan segalanya kecuali hartanya sehingga orang itu lupa tidak memberikan sebagian hartanya kepada orang lain. Untuk itu dengan hartanya tersebut akan memberatinya dalam siksanya. Rasulullah bersabda:

وَعَنْ اَبِى ذَرٍّرَضِىَ اللهُ عَنْهُ قَالَ اِنْتَهَيْتُ اِلَى النَّبِيِّ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِىْ نَفْسِ بِيَدِه اَوْوَالَّذِىْ لاَاِلَهَ غَيْرُهُ وَمَا مِنْ رَجُلٍ تَكُوْنُ لَهُ اِبِلٌ اَوْ بَقَرَةٌ اَوْغَنَمٌ لاَيُؤَدِىْ حَقَّهَا اِلاَّ اُتِيَ بِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ اَعْظَمَ مَا تَكُوْنُ وَاَسْمَنَهُ تَطَؤُهُ بِاَخْفَا فِهَاوَتَنْطَحُهُ بِقُرُوْ نِهَاكُلَّمَا جَاذَتْ اُخْرَاهَارُدَّتْ عَلَيْهِ اُوْلاَهَاحَتَّى يُقْضى بَيْنَ النَّاسِ

"Dari Abu Dzar r.a. berkata: Aku pernah berjumpah dengan Nabi Saw. Lalu beliau bersabda: 'Demi Dzat yang dijwaku dalam kekuasaan-Nya atau Demi Dzat yang tidak ada Tuhan yang patut disembah selain Dia barang siapakah dari seorang laki-laki yang mempunyai unta atau sapi atau kambing lalu ia tidak mengeluarkan zakatnya niscaya pada hari kiamat hewan-hewan itu akan didatangkan dalam bentuk yang lebih besar dan lebih gemuk, untuk menginjak-injak dia dengan kaki-kakinya dan menanduk dengan tanduknya, kemudian setelah itu beralih pada bagian yang lain untuk menyiksanya mulai dari yang paling awal hingga datang keputusan diantara manusia"[46]

[46] Muslim Bin Al-Hajjaj Abu al-Husain Al Qusyairi al-Naisbawi, *Shahih Muslim II* (Bairut: Dar Ilma Al-Turais al-Araby), 684.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang memiliki harta benda yang sudah cukup nisabnya, ini juga salah satu konsep islam dalam bermasyarakat dan berbangsa, yaitu sebuah kewajiban yang tidak hanya berhenti untuk membersihkan diri sendiri dari kewajiban tapi juga memberi imbas kepada mereka yang tidak mampu atau yang berada dibawah garis kemiskinan. Sebagaimana Firman Allah QS. Ali Imran: 180 berbunyi:[47]

وَلَا يَحْسَبَنَّ ٱلَّذِينَ يَبْخَلُونَ بِمَآ ءَاتَىٰهُمُ ٱللَّهُ مِن فَضْلِهِۦ هُوَ خَيْرًا لَّهُم ۖ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ ۖ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخِلُوا۟ بِهِۦ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ ۗ وَلِلَّهِ مِيرَٰثُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١٨٠﴾

Artinya: "Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan mereka dari karunia-Nya menyungka, bahwa kebkhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak dilehernya di hari kiamat. Dan kepunyaan Allah-lah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Dalam hal ini maka apa yang dianugerahkan Allah kepada mereka difahami ulama dalam arti harta, ada juga yang memahaminya sebagai pengetahuan yang disampaikan oleh Allah kepada orang-orang Yahudi tentang kenabian Nabi Muhammad SAW. Disisi lain karena apa yang terdapat pada diri mereka adalah anugera Allah semata-mata bukan hasil usaha mereka, sehingga sungguh tercelah jika menahan-nahan atau enggan menyumbangkannya. Oleh karena itu kita harus memberikan sebagian harta kita atau berzakat kepada orang lain.

[47]Al-Qur'an 3 (Ali Imran)180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peristiwa ***keempat,*** Nabi diperlihatkan manusia yang bibir bawahnya diseret ditanah bagai menyapu dan darahnya berceceran. Pada manuskrip, yang menjelaskan peristiwa tersebut adalah pada lembar ke 11.a yang berbunyi:

lambene sor denirit
ing lema kadya anyapu
getihe sumamburat

Melihat seperti itu maka beliau bertanya kepada malaikat Jibril, siapa gerangan mereka itu? Oleh Jibril di jawab bahwa mereka itu adalah orang yang mengumpat pekerjaan sanak saudaranya, bertengkar terhadap semua teman dan tetangganya serta orang yang tidak dapat diberitahu.

Digambarkan sebuah bibir karena bibir untuk berbicara, oleh karena itu harus diijaga dengan baik dan berbicara yang lembut. Namun, apabila itu tidak dilakukan dengan baik maka mendapat balasan di neraka.

Peristiwa **kelima,** Nabi diperlihatkan manusia yang mukanya dibalik ke belakang, matanya bergeser di kening, dan makhluk satu disertai malaikat satu yang bersenjata pedang gada untuk memukuli. Pada manuskrip, yang menjelaskan peristiwa tersebut adalah pada lembar ke 11.a yang berbunyi:

mukane winalik buri
sarya mulir niterane gen pipilingan
malikat rarowangira
parasamya padha sawiji
asanjata mawi pedhang
gada gawe gigitiki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat seperti itu maka beliau bertanya kepada malaikat Jibril, siapa gerangan mereka itu? Oleh Jibril di jawab bahwa mereka itu adalah seorang istri yang memerintah suaminya.

Digambarkan sebuah wajah yang terbalik dan matanya bergeser karena wajah adalah suatu anggota tubuh yang mulia sehingga harus dijaga dengan baik meskipun cantik atau jelek. Wajahnya yang terbalik membuatnya sangat tersiksa karena saat suaminya memanggil, sang istri tidak mau menjawab dan hanya diam, oleh karena itu perbuatan ini sudah menentang kehendak sang suami dengan tidak ada alasan yang dapat diterima menurut Islam dan tidakan itu dinilai durhaka. Dalam QS. An-Nisa': 34 dijelaskan:[16]

ٱلرِّجَالُ قَوَّٰمُونَ عَلَى ٱلنِّسَآءِ بِمَا فَضَّلَ ٱللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ وَبِمَآ أَنفَقُوا۟ مِنْ أَمْوَٰلِهِمْ ۚ فَٱلصَّٰلِحَٰتُ قَٰنِتَٰتٌ حَٰفِظَٰتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ ٱللَّهُ ۚ وَٱلَّٰتِى تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَٱهْجُرُوهُنَّ فِى ٱلْمَضَاجِعِ وَٱضْرِبُوهُنَّ ۖ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا۟ عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلِيًّا كَبِيرًا ﴿٣٤﴾

Artinya: *"Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh Karena Allah Telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan Karena mereka (laki laki) Telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh Karena Allah Telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.*

Ayat ini memberi tuntutan kepada suami, bagaimana seharusnya bersikap dan berlaku terhadap istri yang membangkang. Jangan sampai

[16] Al-Qur'an 4 (An-Nisa), 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembangkangan mereka berlanjut dan jangan sampai juga sikap suami berlebihan sehingga mengakibatkan runtuhnya kehidupan rumah tangga.

Perbuatan ini juga dijelaskan dalam hadis Rasulullah tentang kewajiban istri kepada suami yang berbunyi:

حَقُّ الزَّوْ جِ عَلٰى زَوْ جَتِهِ اَنْ لَا تَمْنَعَهُ نَفْسَهَا وَاِنْ كَا نَتْ عَلٰى ظَهْرِ قَتِبٍ وَاَنْ لَا تَصُوْ مَ يَوْ مًاوَاحِدًا اِلاَّ بِاِ ذْ نِهِ اِلاَّ الْفَرِ يْضَةَ فَاِنْ فَعَلَتْ اَثِمَتْ وَ لَمْ يُتَقَبَّلْ مِنْهَا وَاَنْ لَا تُعْطِيَ مِنْ بَيْتِهِ شَيْأً اِلاَّ بِاِ ذْ نِهِ فَاِ نْ فَعَلَتْ كَانَ لَهُ الاَ جْرُ وَكَانَ عَلَيْهَا الْوِ زْرُ وَاَنْ لَا تَخْرُ جَ مِنْ بَيْتِهِ اِلاَّ بِاِذْ نِهِ، فَاِنْ فَعَلَتْ لَعَنَهَا اللهُ وَمَلاَ ئِكَةُ الْغَضَبِ حَتّٰى تَتُوْبَ اَوْ تَرَاجِعَ وَاِنْ كَانَ ظَالِمًا. (رواه الطيا لسى عى ابن عمر)

"Kewajiban istri kepada suaminya: tidak boleh melarang dirinya untuk suaminya walaupun diatas punggung kendaraan, tidak mengerjakan puasa satu hari saja, melainkan dengan izin suaminya, kecuali yang fardhu dan kalau itu dikerjakannya, dia berdosa dan tidak diterima puasanya. Tiadak memberikan dari rumah tangganya barang sesuatu, melainkan dengan izin suaminya, kalau diperbuatnya juga, pahala untuk suami dan dosa untuk istri, tidak keluar dari rumahnya melainkan dengan izin suami, kalau diperbuatnya juga, dia dikutuk Allah dan malaikat mereka sebelum dia tobat atau kembali pulang, biarpun suaminya bersalah. (HR. Thayaksi dari Ibnu Umar)".[17]

Peristiwa **keenam,** Nabi melihat dua malaikat yang membawa dendeng dan malaikat satunya membuka mulutnya, disuap dendeng mentah yang tidak dapat terpisah sejengkal dan tidak bisa menjerit mulutnya. Pada manuskrip, yang menjelaskan peristiwa tersebut adalah pada lembar ke 11.b yang berbunyi:

malikat rowange mangko
wong siji malikat kalih
sarta anyekel dhingdhing
sanunggal angungkap cangkemmu
dinulang dhingdhing metta
tan kena benggang sanyari

---

[17] Jalaluddin Al-Suyuthi, *Jami' Al-Hadis XII,* Hadis No. 11610. 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat seperti itu maka beliau bertanya kepada malaikat Jibril, siapa gerangan mereka itu? Oleh Jibril di jawab bahwa mereka itu adalah orang yang memfitnah.

Mulutnya disuap daging mentah dan berbau busuk merupakan suatu pandangan bahwa daging busuk terlihat enak, lezat, dan sedap sehingga daging mentah itu disuapnya, meskipun ada daging yang lebih baik dari itu, karena mereka tidak mau menjaga mulutnya dengan baik yang hanya dipergunakan untuk memfitnah orang lain.

Perbuatan ini merupakan perbuatan yang sangat dilarang oleh Islam karena memfitnah dapat merugikan orang lain. orang bisa hancur segalanya karena fitnah, baik harga diri, harta benda maupun keluarganya. Dalam hadis dijelaskan bahwa fitnah itu lebih kejam daripada pembunuhan dan lebih tajam daripada pedang. Maka berhati-hatilah kita dalam berbicara. Firman Allah SWT, (QS. Al-Qalam:10-11)[18]

وَلَا تُطِعْ كُلَّ حَلَّافٍ مَّهِينٍ ۝ هَمَّازٍ مَّشَّآءٍۭ بِنَمِيمٍ ۝

Artinya: *Dan janganlah kamu ikuti setiap orang yang banyak bersumpah lagi hina, yang banyak mencela yang kian kemari menghambur fitnah.*

Rasulullah SAW bersabda:

تَجِدُوْنَ مِنْ شَرِّ النَّاسِ ذَا الْوَجْهَيْنِ الَّذِى يَأْتِيْ هَؤُلَاءِ بِوَجْهٍ وَهَؤُلَاءِ بِوَجْهٍ وَمَنْ كَانَ ذَا لِسَانَيْنِ فِى الدُّنْيَا فَإِنَّ اللهَ يَجْعَلُ لَهُ لِسَانَيْنِ مِنْ نَارٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

"Kalian akan mendapatkan bahwa seburuk-buruk orang adalah yang mempunyai dua wajah, yakni orang yang datang kepada mereka dengan sebuah wajah dan kepada orang-orang lain dengan wajah lain. Barang siapa

[18] Al-Qur'an 68 (Al-Qalam), 10-11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mempunyai dua lisan didunia maka Allah akan menjadikannya dua lisan dari api neraka pada hari kiamat".[19]

Peristiwa ***ketujuh***, Nabi melihat manusia yang perut dibakar. Pada manuskrip, yang menjelaskan peristiwa tersebut adalah pada lembar 12. a. yang berbunyi:

malikat ingkang anjaga
pan sarya ambakta geni
den obong wadon niki

Melihat seperti itu maka beliau bertanya kepada malaikat Jibril, siapa gerangan mereka itu? Oleh Jibril di jawab bahwa mereka itu adalah orang yang suka makan makanan haram dan mabuk-mabukan.

Perutnya dibakar api yakni api yang membakarnya dengan dasyat menggambarkan bahwa perut adalah suatu tubuh yang muliah namun mereka tidak mau menjaganya perutnya dengan baik sehingga mereka suka memakan makanan haram serta mabuk-mabukkan, oleh karena itu perunya dibakar api.

Minuman yang memabukkan adalah hukumnya haram, walaupun hanya meminum sedikit. Allah berfirman dalam surat Al-Maaidah : 90.[20]

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِنَّمَا ٱلْخَمْرُ وَٱلْمَيْسِرُ وَٱلْأَنصَابُ وَٱلْأَزْلَٰمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ ٱلشَّيْطَٰنِ فَٱجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman, Bahwasannya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan".*

Rasulullah bersabda:

---

[19] Al-Baihaqi, *Al-Sunan al-Kubra Lil Baihaqi*V, 196.
[20] Al–Qur'an 5 (Al-Maaidah), 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ يَارَسُوْلَ اللهِ اِنَّابِاَرْضٍ يُصْنَعُ فِيْهَا شَرَابٌ مِنَ الْعَسَلِ يُقَالُ لَهُ الْبِتْعَ وَشَرَابٌ مِنَ الشَّعِيْرِيُقَالُ لَهُ الْمِزْرَ فَقَالَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّ اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ

"Dari Abu Musa r.a., ia berkata: "Wahai Rasulullah! Sesungguhnya kami pernah bertempat tinggal di suatu wilayah yang disitu ada orang membuat minuman dari madu yang dinamakan Al Bit'u dan ada pula yang membuat minuman dari gandum yang dinamakaAl Mizru, lalu rasulullah Saw bersabda: "tiap-tiap minuman yang memabukkan adalah haram".[21]

Peristiwa ***kedelapan***, Nabi melihat manusia yang dipenuhi ular, kalabang dan kalajengking yang semuanya menggigit kepalanya dan baunya terlalu amis anyir sampai ke langit ketujuh serta farjihnya dicolek. Pada manuskrip, yang menjelaskan peristiwa tersebut adalah pada lembar ke 12.a yang berbunyi:

ula layan kalabang
kalajengking datan kari
sarya nyokot mering sirah sadaya
ganda terus langit sapta bumeya
kalangkung amis abacin
malikat ta rewangira
wong siji malikat siji
sameya anyekel geni
nyiwel parjine wong iki

Melihat seperti itu maka beliau bertanya kepada malaikat Jibril, siapa gerangan mereka itu? Oleh Jibril di jawab bahwa mereka itu adalah orang yang berzina.

Fajri dicolek merupakan anggota tubuh yang paling berharga, namun mereka tidak mau menjaganya dan berhias untuk dilihat lelaki lain sehingga

[21] Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari* V hadis no. 5773, 2269.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mudah memberikannya kepada orang lain. Oleh karena itu fajrihnya dicolek tak ada hentinya dan juga dibakar.

Perbuatan zina adalah perbuatan yang melanggar syara' atau peraturan agama. Menurut pandangan Islam perbuatan ini dilarang oleh Allah SWT, Firman Allah QS. Al-Isra': 32.[22]

وَلَا تَقْرَبُوا۟ ٱلزِّنَىٰٓ ۖ إِنَّهُۥ كَانَ فَٰحِشَةً وَسَآءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

"Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.

Rasulullah bersabda:

لَا يَزْنِي الزَّانِي حِيْنَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ السَّارِقُ حِيْنَ يَسْرِقُ وَهُوَمُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرَبُ الْخَمْرَ حِيْنَ يَشْرَبُهَا وَهُوَمُؤْمِنٌ وَلَا يَنْتَهِبُ نُهْبَةً ذَاتَ شَرَفٍ يَرْفَعُ النَّاسُ إِلَيْهِ فِيهَا أَبْصَارَهُمْ حِيْنَ يَنْتَهِبُهَا وَهُوَمُؤْمِنٌ

Artinya: *"Tidaklah seorang pezina sementara ia beriman. Dan tidak pula seorang pencuri mencuri sementara ia beriman. Tidak juga seorang meminum khamr padahal ia beriman, dan tidak pula seseorang merampas harta orang mulia dan disaksikan oleh pandangan manusia saat melakukannya sementara ia beriman. (Hr. Bukhori, Muslim, Abu Dawud dan Nasa'i dari hadis Abu Huraira).*[23]

Peristiwa ***kesembilan,*** Nabi melihat banyak manusia yang dikeluh kerbau, sapi, kuda, unta, kuldi, kambing yang dibawa pergi, perasaan dihatinya ingin kembali kepada yang punya. Pada manuskrip, yang menjelaskan peristiwa tersebut adalah pada lembar ke 12.b yang berbunyi:

Wong akewi dipun kaaksi
Andhandhan kebo sapi
Jaran unta kuldi wedhus
Serta binakta lunga
Pangraose ingkang ati

---

[22] Al-Qur'an 37 (Al-Isra'), 32.
[23] Al-Bukhari, *Shahih al-Bukkhari* II hadis no. 2343, 875.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat seperti itu maka beliau bertanya kepada malaikat Jibril, siapa gerangan mereka itu? Oleh Jibril di jawab bahwa mereka itu adalah orang yang mencuri hewan orang lain. Firman Allah dalam QS. Al-Maaidah: 38 yang berbunyi :[24]

وَٱلسَّارِقُ وَٱلسَّارِقَةُ فَٱقْطَعُوٓا۟ أَيْدِيَهُمَا جَزَآءًۢ بِمَا كَسَبَا نَكَٰلًا مِّنَ ٱللَّهِ ۗ وَٱللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٣٨﴾.

Artinya: *"Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".*

Rasulullah bersabda:

لَا تُقْطَعُ يَدُ السَّارِقِ فِيمَا دُوْنَ ثَمَنِ الْمِجَنِّ

" Tidaklah dipotong tang pencuri jika (barang curianya) di bawah harga persai (HR. Muslim)[25]

Dari peristiwa-peristiwa itu adalah gambaran dari manusia yang menjauhi tidak menjauhi larangan-Nya oleh karena itu mereka mendapatkan balasannya, Balasan bagi orang yang tidak menjauhi larangan-Nya adalah siksaan. Siksa yang akan didapat siksaan berganda yakni siksaan kehidupan dan siksaan kematian.[26] Dalam kehidupan adanya aneka petaka, ketiadaan ketenangan hidup, gagalnya harapan dan cita-cita menegakkan nilai agama serta menguatkan pengaruh orang-orang musyrik. Sedangkan siksaan kematian yakni siksa setelah kematian, sebagaimana yang telah dilihat oleh Nabi melalui perjalanan Isra' Mi'raj.

---

[24] Al – Qur'an 5 (Al-Maaidah), 38.
[25] Malik bin Anas, *MuwathaAl Imam Malik*, (Damaskus: Darul Qalam, 1991), 41.
[26] M. Qurays Shihab, *Ibid*, 519.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Peristiwa Isra'Dan Mi'raj Dalam Hadis Nabi Muhammad SAW

Beberapa hadis yang berhubungan dengan peristiwa Isra' dan Mi'raj, Imam Bukhari dan Muslim mengatakan dalam kitab Shahihnya: Babul Mi'raj sebagai berikut:[59]

حَدَّثَنَا هُدْبَةُ بْنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ صَعْصَعَةَ - رضى الله عنهما - أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم - حَدَّثَهُمْ عَنْ لَيْلَةَ أُسْرِىَ بِهِ « بَيْنَمَا أَنَا فِى الْحَطِيمِ - وَرُبَّمَا قَالَ فِى الْحِجْرِ - مُضْطَجِعًا ، إِذْ أَتَانِى آتٍ فَقَدَّ - قَالَ وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ فَشَقَّ - مَا بَيْنَ هَذِهِ إِلَى هَذِهِ - فَقُلْتُ لِلْجَارُودِ وَهْوَ إِلَى جَنْبِى مَا يَعْنِى بِهِ قَالَ مِنْ ثُغْرَةِ نَحْرِهِ إِلَى شِعْرَتِهِ ، وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ مِنْ قَصِّهِ إِلَى شِعْرَتِهِ - فَاسْتَخْرَجَ قَلْبِى ، ثُمَّ أُتِيتُ بِطَسْتٍ مِنْ ذَهَبٍ مَمْلُوءَةٍ إِيمَانًا ، فَغُسِلَ قَلْبِى ثُمَّ حُشِىَ ، ثُمَّ أُوتِيتُ بِدَابَّةٍ دُونَ الْبَغْلِ وَفَوْقَ الْحِمَارِ أَبْيَضَ » . - فَقَالَ لَهُ الْجَارُودُ هُوَ الْبُرَاقُ يَا أَبَا حَمْزَةَ قَالَ أَنَسٌ نَعَمْ ، يَضَعُ خَطْوَهُ عِنْدَ أَقْصَى طَرْفِهِ - « فَحُمِلْتُ عَلَيْهِ ، فَانْطَلَقَ بِى جِبْرِيلُ حَتَّى أَتَى السَّمَاءَ الدُّنْيَا فَاسْتَفْتَحَ ، فَقِيلَ مَنْ هَذَا قَالَ جِبْرِيلُ . قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ . قِيلَ وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ نَعَمْ . قِيلَ مَرْحَبًا بِهِ ، فَنِعْمَ الْمَجِىءُ جَاءَ فَفَتَحَ ، فَلَمَّا خَلَصْتُ ، فَإِذَا فِيهَا آدَمُ ، فَقَالَ هَذَا أَبُوكَ آدَمُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ . فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَرَدَّ السَّلاَمَ ثُمَّ قَالَ مَرْحَبًا بِالاِبْنِ الصَّالِحِ وَالنَّبِىِّ الصَّالِحِ . ثُمَّ صَعِدَ حَتَّى أَتَى السَّمَاءَ الثَّانِيَةَ فَاسْتَفْتَحَ ، قِيلَ مَنْ هَذَا قَالَ جِبْرِيلُ . قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ . قِيلَ وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ نَعَمْ . قِيلَ مَرْحَبًا بِهِ فَنِعْمَ الْمَجِىءُ جَاءَ . فَفَتَحَ ، فَلَمَّا خَلَصْتُ ، إِذَا يَحْيَى وَعِيسَى ، وَهُمَا ابْنَا الْخَالَةِ قَالَ هَذَا يَحْيَى وَعِيسَى فَسَلِّمْ عَلَيْهِمَا . فَسَلَّمْتُ فَرَدَّا ، ثُمَّ قَالاَ مَرْحَبًا بِالأَخِ الصَّالِحِ وَالنَّبِىِّ الصَّالِحِ . ثُمَّ صَعِدَ بِى إِلَى السَّمَاءِ الثَّالِثَةِ ، فَاسْتَفْتَحَ قِيلَ مَنْ هَذَا قَالَ جِبْرِيلُ . قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ . قِيلَ وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ

[59] Syeh Muhammad Matawali Asy Sya'rawi, *Menyingkapi Misteri Isra'dan Mi'raj*, (Surabaya: Karya Utama), 23-31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

نَعَمْ . قِيلَ مَرْحَبًا بِهِ ، فَنِعْمَ الْمَجِيءُ جَاءَ . فَفُتِحَ ، فَلَمَّا خَلَصْتُ إِذَا يُوسُفُ . قَالَ هَذَا يُوسُفُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ . فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَرَدَّ ، ثُمَّ قَالَ مَرْحَبًا بِالأَخِ الصَّالِحِ وَالنَّبِيِّ الصَّالِحِ ، ثُمَّ صَعِدَ بِى حَتَّى أَتَى السَّمَاءَ الرَّابِعَةَ ، فَاسْتَفْتَحَ ، قِيلَ مَنْ هَذَا قَالَ جِبْرِيلُ . قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ . قِيلَ أَوَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ نَعَمْ . قِيلَ مَرْحَبًا بِهِ ، فَنِعْمَ الْمَجِيءُ جَاءَ . فَفُتِحَ ، فَلَمَّا خَلَصْتُ إِلَى إِدْرِيسَ قَالَ هَذَا إِدْرِيسُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ . فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَرَدَّ ثُمَّ قَالَ مَرْحَبًا بِالأَخِ الصَّالِحِ وَالنَّبِيِّ الصَّالِحِ . ثُمَّ صَعِدَ بِى حَتَّى أَتَى السَّمَاءَ الْخَامِسَةَ ، فَاسْتَفْتَحَ ، قِيلَ مَنْ هَذَا قَالَ جِبْرِيلُ . قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ – صلى الله عليه وسلم – . قِيلَ وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ نَعَمْ . قِيلَ مَرْحَبًا بِهِ ، فَنِعْمَ الْمَجِيءُ جَاءَ . فَلَمَّا خَلَصْتُ فَإِذَا هَارُونُ قَالَ هَذَا هَارُونُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ . فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَرَدَّ ثُمَّ قَالَ مَرْحَبًا بِالأَخِ الصَّالِحِ وَالنَّبِيِّ الصَّالِحِ . ثُمَّ صَعِدَ بِى حَتَّى أَتَى السَّمَاءَ السَّادِسَةَ ، فَاسْتَفْتَحَ ، قِيلَ مَنْ هَذَا قَالَ جِبْرِيلُ . قِيلَ مَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ . قِيلَ وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ نَعَمْ . قَالَ مَرْحَبًا بِهِ ، فَنِعْمَ الْمَجِيءُ جَاءَ ، فَلَمَّا خَلَصْتُ ، فَإِذَا مُوسَى قَالَ هَذَا مُوسَى فَسَلِّمْ عَلَيْهِ ، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَرَدَّ ثُمَّ قَالَ مَرْحَبًا بِالأَخِ الصَّالِحِ وَالنَّبِيِّ الصَّالِحِ . فَلَمَّا تَجَاوَزْتُ بَكَى ، قِيلَ لَهُ مَا يُبْكِيكَ قَالَ أَبْكِى لأَنَّ غُلاَمًا بُعِثَ بَعْدِى ، يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِهِ أَكْثَرُ مَنْ يَدْخُلُهَا مِنْ أُمَّتِى . ثُمَّ صَعِدَ بِى إِلَى السَّمَاءِ السَّابِعَةِ ، فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلُ ، قِيلَ مَنْ هَذَا قَالَ جِبْرِيلُ . قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ . قِيلَ وَقَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ . قَالَ نَعَمْ . قَالَ مَرْحَبًا بِهِ ، فَنِعْمَ الْمَجِيءُ جَاءَ فَلَمَّا خَلَصْتُ ، فَإِذَا إِبْرَاهِيمُ قَالَ هَذَا أَبُوكَ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ . قَالَ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ ، فَرَدَّ السَّلاَمَ قَالَ مَرْحَبًا بِالابْنِ الصَّالِحِ وَالنَّبِيِّ الصَّالِحِ . ثُمَّ رُفِعَتْ لِى سِدْرَةُ الْمُنْتَهَى ، فَإِذَا نَبِقُهَا مِثْلُ قِلاَلِ هَجَرَ ، وَإِذَا وَرَقُهَا مِثْلُ آذَانِ الْفِيَلَةِ قَالَ هَذِهِ سِدْرَةُ الْمُنْتَهَى ، وَإِذَا أَرْبَعَةُ أَنْهَارٍ نَهْرَانِ بَاطِنَانِ ، وَنَهْرَانِ ظَاهِرَانِ . فَقُلْتُ مَا هَذَانِ يَا جِبْرِيلُ قَالَ أَمَّا الْبَاطِنَانِ ، فَنَهَرَانِ فِى الْجَنَّةِ ، وَأَمَّا الظَّاهِرَانِ فَالنِّيلُ وَالْفُرَاتُ . ثُمَّ رُفِعَ لِى الْبَيْتُ الْمَعْمُورُ ، ثُمَّ أُتِيتُ بِإِنَاءٍ مِنْ خَمْرٍ ، وَإِنَاءٍ مِنْ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

لَبَنٍ وَإِنَاءٍ مِنْ عَسَلٍ ، فَأَخَذْتُ اللَّبَنَ ، فَقَالَ هِيَ الْفِطْرَةُ أَنْتَ عَلَيْهَا وَأُمَّتُكَ . ثُمَّ فُرِضَتْ عَلَيَّ الصَّلَوَاتُ خَمْسِينَ صَلاَةً كُلَّ يَوْمٍ . فَرَجَعْتُ فَمَرَرْتُ عَلَى مُوسَى ، فَقَالَ بِمَا أُمِرْتَ قَالَ أُمِرْتُ بِخَمْسِينَ صَلاَةً كُلَّ يَوْمٍ . قَالَ إِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تَسْتَطِيعُ خَمْسِينَ صَلاَةً كُلَّ يَوْمٍ ، وَإِنِّى وَاللَّهِ قَدْ جَرَّبْتُ النَّاسَ قَبْلَكَ ، وَعَالَجْتُ بَنِى إِسْرَائِيلَ أَشَدَّ الْمُعَالَجَةِ ، فَارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ التَّخْفِيفَ لأُمَّتِكَ . فَرَجَعْتُ ، فَوَضَعَ عَنِّى عَشْرًا ، فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَقَالَ مِثْلَهُ ، فَرَجَعْتُ فَوَضَعَ عَنِّى عَشْرًا ، فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَقَالَ مِثْلَهُ ، فَرَجَعْتُ فَوَضَعَ عَنِّى عَشْرًا ، فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَقَالَ مِثْلَهُ ، فَرَجَعْتُ فَأُمِرْتُ بِعَشْرِ صَلَوَاتٍ كُلَّ يَوْمٍ ، فَرَجَعْتُ فَقَالَ مِثْلَهُ ، فَرَجَعْتُ فَأُمِرْتُ بِخَمْسِ صَلَوَاتٍ كُلَّ يَوْمٍ ، فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى ، فَقَالَ بِمَا أُمِرْتَ قُلْتُ أُمِرْتُ بِخَمْسِ صَلَوَاتٍ كُلَّ يَوْمٍ . قَالَ إِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تَسْتَطِيعُ خَمْسَ صَلَوَاتٍ كُلَّ يَوْمٍ ، وَإِنِّى قَدْ جَرَّبْتُ النَّاسَ قَبْلَكَ ، وَعَالَجْتُ بَنِى إِسْرَائِيلَ أَشَدَّ الْمُعَالَجَةِ ، فَارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ التَّخْفِيفَ لأُمَّتِكَ . قَالَ سَأَلْتُ رَبِّى حَتَّى اسْتَحْيَيْتُ ، وَلَكِنْ أَرْضَى وَأُسَلِّمُ – قَالَ – فَلَمَّا جَاوَزْتُ نَادَى مُنَادٍ أَمْضَيْتُ فَرِيضَتِى وَخَفَّفْتُ عَنْ عِبَادِى

Artinya: *"Ketika aku sedang berada di Hathim dan ada pula beliau berkata: di Hijr sedang berbaring, tiba-tiba aku didatangi oleh seseorang, lalu ia memotong. "Berkata Qatadah, "Aku mendengar Anas berkata, 'Laluia (pendatang) itu membelah diantara ini dan ini.' Aku bertanya kepada Jarud, yang berada di sampingku "Apakah yang dimaksud dengan itu?"ia menjawab,"Dari bawah lehernya sampai ke bulu ari-arinya". Dan aku mendengar ia berkata,"Dari atas dadanya sampai ke bulu ari-arinya." sabda Nabi,"Lalu orang itu mengeluarkan hatiku. Kemudian aku dibawakan bejana dari emas berisi iman. Lalu dicucilah hatiku, lantas diisi kemudian dikembalikan. Kemudian didatangkan seekor binatang yang tubuhnya lebih kecil dari baghal dan lebih besar daripada himar (keledai), putih rupanya." Lalu jarud berkata kepadanya, " Itu ialah buroq, ya Aba Hamzah." Anas berkata," Ya, binatang itu sekali melangkah sejauh mata memandang. "Lalu aku kata Nabi dinaikkan keatasnya. Kemudian Jibrij membawa aku sampai ke langit duni(pertama), lantas ia minta dibukakan. Penjaga langit itu bertanya,'Siapakah ini?'Jawab Jibril, 'Jibril'. Dia ditanya lagi, 'Siapa yang bersamamu?' Jibril menjawab,'Muhammad.' Penjaga itu bertanya lagi,'*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apakah ia telah di panggil untuk menghadap?' Jibril menjawab,' Ya'. Maka diucapkan oleh penjaga itu sambutan : 'Selamat datang baginya, sebaik-baik orang yang datang telah datang.' Lalu penjaga itu membuka langit itu. Ketika aku melalui langit itu, maka disana terdapat Adam. Ucapkanlah salam kepadanya.' Lalu aku mengucapkan salam kepadanya, lalu ia menjawab salamku, lantas berkata,' Selamat datang anak yang shalih dan nabi yang saleh.' Kemudian Jibril bersama aku naik sampai kelangit kedua dan Jibril pun meminta supaya langit itu dibuka. Jibril ditanya, 'Siapakah ini?' Jibril menjawab, 'Jibril' dia ditanya lagi oleh penjaga, 'Siapa yang bersamamu?' Ia menjawab, 'Muhammad' Ia ditanya lagi, 'Apakah ia dipanggil untuk menghadap?' Jawabnya, 'Ya'. Lalu disambut dengan ucapan: 'Selamat datang, sebaik-baik orang yang datang.' Lalu penjaga itu membuka langit. Maka ketika aku telah melalui langit itu aku melihat Yahya dan Isa, mereka berdua ini anak laki misanan dari pihak bibi mereka. Jibril berkata, 'ini Yahya dan Isa, maka berilah salam kepada mereka berdua.'Maka aku pun mengucapkan salam kepada keduanya dan mereka pun membalas salamku. Lalu mereka berkata, 'Selamat datang bagi saudara yang saleh dan Nabi yang saleh. 'Kemudian Jibril membawaku kelangit yang ketiga, lalu ia meminta langit itu dibuka.

Ia ditanya oleh penjaga, 'Siapakah ini?' Jibril menjawab, 'Jibril.' Jibril ditanya lagi, 'Siapakah yang beserta engkau?' Jawabnya, 'Muhammmad.' Jibril ditanya lagi, Apakah ia dipanggil untuk menghadap?' Ia menjawab, 'Ya, benar.' Lalu penjaga itu berkata, 'Selamat datang, sebaik-baik orang yang datang.' Maka ketika aku telah melalui langit itu, terdapat Yusuf. Jibril berkata, ini Yusuf,sampaikanlah salam kepadanya.'

Aku pun mengucapkan salam kepadanya, lalu ia menjawab salamku. Kemudian ia berkata, 'Selamat datang bagi saudara yang saleh dan Nabi yang saleh.' Kemudian naiklah Jibril dengaku sampai ke langit keempat.

Maka ia mohon dibuka langit itu. Kemidian ia ditanya, 'Siapakah ini?' Jibril menjawab, 'Jibril'. Penjaga itu bertanya lagi 'Siapakah yang beserta engkau?' Ia menjawab, 'Muhammad.' Ia ditanya kembali, 'Apakah ia dipanggil menghadap?' Jawab Jibril, 'Ya' Berkatalah penjaga itu, Selamat datang, berbahagialah orang yang datang.' Lalu dibuka. Setelah aku melaluinya, maka kelihatanlah Idris. Jibril berkata, 'Ini Idris, sampaikanlah salam kepadanya.' Aku pun menyampaikan salam kepadanya, dan ia pun menjawabnya, lalu berkata, 'Selamat datang saudara yang saleh dan Nabi yang saleh.' Kemudian naiklah Jibril bersamaku hingga sampai ke langit kelima, lalu ia minta dibuka langit itu.

Ia ditanya pula oleh penjaga, 'Siapakah ini?' Jawabnya, 'Jibril.' Ditanya lagi, Siapakah yang bersamamu?' Ia menjawab, 'Muhammad.' Ia ditanya kembali, Apakah ia dipanggil?' Jibril menjawab, 'Ya.' Maka penjaga itu mengucapkan, 'Selamatdatang, sebaik-baik yang datang.'

Maka setelah aku melalui langit itu, aku lihat Harun. Jibril berkata, 'Ini Harun, maka ucapkanlah salam kepadanya.' Aku pun mengucapkan salam kepadanya dan dijawab olehnya, Lalu ia berkata, 'Selamat datang saudara yang saleh dan Nabi yang saleh.' Kemudian naiklah Jibril bersamaku hingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langit keenam. Lalu ia meminta dibuka langit itu. Penjaga itu bertanya, 'Siapakah ini?' Jawabnya, 'Jibril.' Penjaga itu bertanya lagi, 'Siapakah yang bersamamu?' Jawabnya, 'Muhammad.' Penjaga itu bertanya kembali, 'Apakah ia dipanggil menghadap?' Jibril menjawab, 'Ya'. Penjaga itu berkata, Selamat datang, sebaik-baik orang yang datang.' Maka setelah aku melalui langit itu disana ada Musa. Jibril berkata, 'Ini Musa, maka ucapkanlah salam kepadanya.'

Aku pun mengucapkan salam kepadnya dan ia menjawab salamku itu lalu berkata, 'Selamat datang saudara yang saleh dan Nabi yang saleh.' Tatkala aku melanjutkan perjalananku ia menangis, lalu ia ditanya, 'Mengapa engkau menangis?' Ia menjawab 'Aku menangis karena seorang muda diutus sesudahku dan dari umatnya yang masuk surga lebih banyak dari umatku'. Kemudian Jibril membawaku ke langit ketujuh. Jibril pun meminta dibukakan langit itu, kemudian ia ditanya, 'Siapakah engkau?' Jawabnya 'Jibril.' Ia ditanya kembali, 'Siapakah yang bersamamu?' Jawabnya, 'Muhammad.' Jibril ditanya lagi, 'Apakah ia dipanggil untuk menghadap?' Jawabnya, 'Ya.' Penjaga itu berkata, 'Selamat datang baginya, sebaik-baik orang yang datang.'

Maka ketika aku telah melalui langit itu aku melihat Ibrahim. Jibril berkata, 'Ini ayahmu, maka ucapkanlah salam kepadanya.' Aku pun mengucapkan salam kepadanya dan ia menjawab salamku, lalu berkata, 'Selamat datang anak yang saleh dan Nabi yang saleh.' Kemudian diperlihatkan kepadaku 'Sidratul Muntaha' yang buahnya seperti labu Hajar dan daunnya seperti telinga-telinga gajah. Jibril berkata, 'Ini Sidratul Muntaha.' Terdapatlah disitu empat sungai, dua sungai di dalam dan dua sungai nampak di luar. Maka aku bertanya kepada Jibril, 'Apa kedua-duanya ini, wahai Jibril?' Jawabnya, 'Dua sungai yang terbit di dalam itu dua sungai yang di surga, dan dua sungai yang terbit di luar itu ialah sungai Nil dan sungai Furat.' Kemudian diperlihatkan kepadaku Baitul-Ma'mur. Kemudian didatangkan kepadaku sebuah bejana berisi arak, sebuah bejana berisi susu dan sebuah bejana berisi madu, lalu aku mengambil bejana yang berisi susu. Malaikat Jibril berkata, 'Inilah kesucian yang engkau dan umatmu berada di atasnya.' Kemudian diwajibkan atasku sholat lima puluh kali setiap hari. Lalu aku kembali dan berjalan melalui Musa, lantas ia bertanya, 'Apakah yang diperintahkan kepadamu ?' Nabi menjawab, 'Ak diperintahkan sholat lima puluh kali setiap hari. 'Musa berkata, 'Sesungguhnya ummatmu tidak sanggup mekakukan lima puluh kali sholat setiap harinya, dan sesungguhnya aku, demi Allah, telah mencoba manusia sebelum engkau dan aku pernah merawat Bani Israil dengan perawatan yang betul-betul, karena itu kembalilah kepada Tuhan-mu dan mohonlah dari pada-Nya keringanan untuk ummatmu. 'Lalu aku kembali, kemudian Ia memberi keringanan sepuluh. Kemudian aku kembali kepada Musa, lalu ia berkata lagi seperti tadi. Maka akupun kembali menghadap kepada Allah, lalu di kurangkan sepuluh lagi. Aku kembali lagi kepada Musa, dan ia pun berkata seperti semula. Maka aku kembali kepada Allah, lalu diperintahkan atasku sepuluh kali shalat setiap hari. Kembali lagi aku kepada Musa dan ia berkata seperti perkataannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semula. Lalu aku kembali menghadap Allah, maka diperintahkan kepadaku lima kali shalat setiap hari. Aku kembali kepada Musa, lalu ia bertanya, 'apakah yang diperintankan kepadamu ?' Aku menjawab, 'Aku diperintahkan melakukan lima kali shalat setiap hari. Sesungguhnya aku telah mencoba manusia sebelum engkau dan aku telah merawat Bani Israil dengan perawatan yang sebenar-benarnya, maka kembalilah kepada Tuhanmu dan mohonlah keringanan untuk ummatmu. 'Nabi menjawab, 'Aku telah memohon kepada Tuhanku hingga aku merasa malu, maka aku menerima dan menyerah. 'Di saat aku kembali, ada seorang penyeru menyuruh kepadaku: 'Aku telah meluluskan fardluku dan telah meringankan kepada hamba-hambaku. ''

Menurut hadist diatas, sebelum berangkat Isra' Mi'raj Rasulullah dibelah bulu ari-ari lalu dicuci dengan air zam-zam, kemudian beliau di isi dengan iman dan ditutup kembali, Kemudian naik kendaraan Buroq untuk menuju langit Sidratul Munthaha, beliau juga bertemu dengan Nabi terdahulu seperti Nabi Adam, Nabi Yahya dan Nabi Isa, Nabi Yusuf, Nabi Idris, Nabi Harun, Nabi Musa dan Nabi Ibrahim. Kemudian beliau melihat dua sungai yakni dua sungai yang di surga dan dua sungai yang diluar ialah sungai Nil dan sungai Furat. Beliau juga didatangkan dua bejana yang berisi susu dan madu, lalu beliau memilih salah satu yakni susu yang artinya kesucian beliau dan umatnya berada diatasnya, kemudian beliau menghadap Allah untuk menerima syariat shalat tanpa didampingi Malaikat Jibril.

Dalam manuskrip kitab Mi'raj Nabi menjelaskan bahwa Nabi didatangi Malaikat Jibril kemudian beliau dibelah dadanya dan dicuci dengan air zam-zam kemudian diisi dengan hikmah dan ditutup kembali. Kemudian naik Buroq menuju langit ke tujuh. Dari langit pertama sampai langit ketujuh Nabi bertemu dengan Nabi terdahulu. Manuskrip kitab Mi'raj Nabi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menceritakan peristiwa-peristiwa unik yang menggambarkan umat Nabi yang tersiksa dalam kehidupan neraka yakni sebagai berikut:

1. Orang yang meminum minuman panas
2. Kepala seseorang bagai buah pinang dan cambuk besi berantai merah
3. Orang yang diburu uang sangat banyak
4. Orang yang bibir bawahnya diseret bagai menyapu dan darahnya berceceran.
5. Orang yang mukanya dibalik, mata bergeser serta dipukuli dengan senjata.
6. Orang yang disuap dendeng mentah atau daging mentah yang busuk.
7. Orang yang perutnya dibakar.
8. Orang yang farjihnya dicolek.
9. Hewan yang mengeluh dalam hati untuk dikembalikan pada pemiliknya.

Dari hadist Nabi dan manuskrip kita Mi'raj Nabi terdap .. persamaan dan perbedaan. Sebagaimana persamaannya yakni mengandung banyak sekali ajaran agama Islam seperti yang terangkum dalam rukun Islam dan rukun Iman. Sedangkan perbedaannya, sejauh ini penulis belum begitu jelas namun, menurut sepengetahuan penulis yang membedakan terletak pada gambaran kehidupan neraka yang merupakan kehidupan umat Nabi yang tersiksa karena perbuatannya selama ada di dunia dan cerita dalam manuskrip dibesar-besarkan sehingga tidak sama apa yang benar-benar dilalui Nabi pada waktu Isra' Mi'raj. Gambaran dalam Hadis Nabi adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Nabi melihat orang yang memukul-mukul kepalanya terus-menerus, kepalanya hancur, kemudian utuh kembali dan dipukul lagi, ini adalah perumpamaan bagi orang yang tidak mengerjakan shalat.
2. Nabi melihat orang yang sedang makan daging busuk, padahal di sekelilingnya ada daging yang lezat-lezat, ini adalah perumpamaan bagi oran yang suka zina.
3. Nabi Muhammad melihat orang yang sempoyongan karena memikul barang tetapi masih juga ditambahi beban itu. Ini menunjukkan umat Muhammad yang selalu minta ini dan itu padahal yang menjadi tanggunganya sudah sangat banyak.
4. Nabi melihat orang yang menggunting-gunting lidahnya terus menerus ini adalah perumpamaan bagi mereka yang suka berbicara tetapi tidak mau berbuat, Dan lain-lain.

E. Isra' Mi'raj Sebagai Tradisi Masyarakat

Dalam masyarakat peristiwa Isra' Mi'raj sudah sangat umum bagi orang-orang Islam, setiap tahun umat Islam di Indonesia selalu mengadakan kegiatan rutin keagamaan Isra' dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita peringati pada bulan Rajab karena sebagai umat Islam, sudah selayaknya untuk mengetahui biografi perjalanan hidup sang pembawa risalah, yaitu Rasulullah Muhammad SAW. Sebagai Nabi akhir zaman, yang ajarannya takkan lapuk oleh masa dan takkan pudar oleh waktu, yaitu sampai hari kiamat.

Bentuknya sangat beragam, ada yang berziarah ke makam wali, makam orang tua, syech dan ulama' penyebar agama Islam di suatu daerah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk kumpul bersama di masjid, musholah, rumah sebagai tanda bersyukur, dzikir bersama di masjid, pondok pesantren, shoum selama satu minggu dan menyelenggarakan pengajian.

Peringatan Isra' Mi'raj nabi Muhammad diselenggarakan di masjid, musholah, desa-desa yakni dengan di adakannya pengajian, oleh karena itu kehadiran Isra' Mi'raj (27 Rajab) dilaksanakan di berbagai wilayah dapat memberikan spirit kebenaran, keadilan, kemerdekaan, sekaligus membuka ruang untuk tumbuh dan berkembangnya ajaran islam di seluruh Nusantara. Semangat istiqomah salah satu pengalaman berharga dari Isra' Mi'raj Muhammad SAW dalam menyebarluaskan risalah Tuhan dari kajadian yang merupakan sebuah mu'jizat Allah. Dalam tradisi Islam ada lima pandangan hidup diantaranya :

1. Pandangan hidup tentang manusia sebagai pribadi.
2. Pandangan hidup tentang hubungan manusia dengan alam.
3. Pandangan hidup tentang hubungan manusia dengan masyarakat.
4. Pandangan hidup tentang hubungan manusia dengan Tuhan.
5. Pandangan hidup tentang manusia dalam mengejar kemajuan lahiriah dan kepuasan batiniah.

Peristiwa Isra' Mi'raj menambah kekuatan iman dan keyakinan Nabi Muhammad sebagai utusan Allah yang di beri tugas untuk menyampaikan risalah Allah kepada umat manusia. Adapun hikmah yang terkandung dalam peristiwa Isra'Mi'raj Nabi Muhammad antara lain:[60]

---

[60] *Nabehani Abdullah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menghilangkan perasaan sedih dan gundah dalam diri Nabi yang disebabkan oleh meninggalnya pembelanya yang utama yaitu pamanya Abu Thalib dan Istrinya Khadijah. Allah SWT ingin menyakinkan utusanNya itu bahwa kebenaran dan keyakinan yang dibawanya tidak akan dapat dikalahkan oleh apapun dan siapapun.
b. Allah hendak memperlihatkan kemaha Kuasaan-Nya kepada Nabi agar ia tetap yakin, bahwa Allah akan tetap menolongnya dalam menghadapi musuh-musuh yang menghalangi dan membendung penyiaran agama Islam.
c. Allah mempertemukan dan memperkenalkan Nabi dengan para Nabi dan Rasul terdahulu, agar dapat menambah semangat dan keyakinannya.
d. Allah memperlihatkan kepada Nabi bekas-bekas kejayaan bangsa-bangsa terdahulu yang hansur luluh karena kedurhakaan kepada Allah dan RasulNya.
e. Menguji para pengikut Nabi, apakah mereka itu akan tetap beriman kepada agama yang selama ini sudah dianutnya, sekalipun akal dan pikiran mereka belum dapat mengerti dan memahami kejadian tersebut.

Dengan demikian, Isra' Mi'raj harus menjadi ajang evaluasi sekaligus mempertahankan ajaran Islam sebagai khasanah lokal yang tak bisa diganggu gugat, sehingga Isra' Mi'raj tetap menjadi suatu amalan bagi umat Islam dan selalu tetap memperingatinya dalam setiap tahunnya agar semua umat Islam tidak lupa kepada Nabi besar Muhammad SAW dan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mulai bab pertama sampai terakhir, penulis memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Peristiwa-peristiwa unik yang termaktub dalam manuskrip kitab Mi'raj Nabi adalah sebagai berikut: a. Orang yang meminum minuman panas; b. Kepala seseorang bagai buah pinang dan cambuk besi berantai merah; c. Orang yang diburu uang sangat banyak; d. Orang yang bibir bawahnya diseret bagai menyapu dan darahnya berceceran; e. Orang yang mukanya dibalik, mata bergeser serta dipukuli dengan senjata; f. Orang yang disuap dendeng mentah atau daging mentah yang busuk; g. Orang yang perutnya dibakar; h.Orang yang farjihnya dicolek; i. Hewan yang mengeluh dalam hati untuk dikembalikan pada pemiliknya.
2. Makna yang termaktub dari kisah unik yang terdapat dalam manuskrip adalah sebagai berikut: a. Makan harta anak yatim; b. Tidak mau shalat dan makan riba; c. Tidak mau zakat fitrah; d. Mengambil pekerjaan serta bertengkar dengan orang lain; e. Seorang istri yang memerintah suaminya; f. Orang yang memfitnah; g. Orang yang suka makan-makanan haram dan mabuk-mabukan; h. Orang yang berzina; i. Orang yang mencuri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Peneliti tentang peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad yang terdapat dalam manuskrip *Kitab Mi'raj Nabi,* penulis ingin mengatakan bahwa:

1. Sejauh ini, peneliti belum menemukan hadist-hadist Isra' Mi'raj yang menggambarkan peristiwa-peristiwa unik sebagaimana yang digambarkan dalam manuskrip. Untuk itu penulis ingin berharap supaya peneliti yang akan datang bisa mencari hadist-hadist tentang Isra' Mi'raj yang menggambarkan keunikan tersebut.
2. Penulis berharap agar jurusan sejarah mengadakan risset terutama yang berkaitan dengan sejarah dan manuskrip-manuskrip sejarah yang masih banyak belum diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Adiwidjajanto, Koes dkk. *Filologi dan Manuskrip : Menelusuri Jejak Warisan Islam Nusantara* . Surabaya: LP2FA Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2008.

Ahmadi, Abu. *Dosa Dalam Islam.* Jakarta:Rineka Cipta,1996.

Al-Baihaqi. *Al-Sunan al-Kubra Lil Baihaqi*V

Al-Bukhari. *Shahih al-Bukkhari* II hadis no. 2343.

Al-Bukhari. *Shahih al-Bukhari* V hadis no. 5773.

Al-Suyuthi, Jalaluddin. *Jami' Al-Hadis XII,*Hadis No. 11610.

Hasan, Hamdan. *Cara-cara Kerja Filologi dalam Menghasilkan Edisi Teks Klasik dalam 30 tahun Beriga 1967-1977.* Brunei Darussalam Dewan Bahasa dan Pustaka, 1997.

Kuntowijoyo. *Budaya dan Masyarakat.* Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1987.

Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah Edisi Kedua.* Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2003.

Lubis, Nabila. *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi.* Jakarta: Forum Kajian dan Sastra Arab Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatulloh, 1996.

Malik bin Anas. *MuwathaAl Imam Malik.* Damaskus: Darul Qalam, 1991.

Manuskrip Kitab Mi'raj Nabi

Masyhudi. *Bahan Kuliah 2009: Epigrafi Islam.* Surabaya: fakultas Adab IAIN Sunan Ampel, 2005.

Matawali Asy Sya'rawi, Syeh Muhammad. *Menyingkapi Misteri Isra' dan Mi'raj.* Surabaya: Karya Utama.

Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim Bin Al Mughirah Al-Bukhori. *Shahih Bukhari* VIII Hadis No. 2134.

Museum Mpu Tantular. *Katalog Naskah Jawa di Jawa Timur Sidoarjo.* Sidoarjo: Tim Program.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muslim Bin Al-Hajjaj Abu al-Husain Al Qusyairi al-Naisbawi. *Shahih Muslim II.* Bairut: Dar Ilma Al-Turais al-Araby.

Pemerintah Propinsi Jawa Timur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. *Buku Panduan Museum Mpu Tantular.* Program Penunjang dan Kebudayaan Museum Mpu Tantular, 2006.

Pieget, Jean. *Strukturalisme.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995.

Pudjiastuti, Titik. *Aksara Pegon.* Malang: Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 2001.

Shihab, M. Qurays Shihab. *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran.* Jakarta: Lentera Hati, 2002.

S Turner, Bryan. *Agama dan Teori Sosial: Rangka-Pikir Sosiologi dalam membaca Eksitensi Tuhan di antara Gelegar Ideologi-idiologi Kontempore Terj. Religion and Social Theory.* Yogyakarta: IRCiSoD, 2006.

Sutrisno, Mudji dan Hendar Putranto. *Teori-teori Kebudayaan.* Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Syam, Nur. *Madzhab-madzhab Antropologi.* Yogyakarta: PT LKis Yogyakarta, 2007

Su'ud, Abu. *Islamologi Sejarah, Ajaran, dan Peranannya dalam Peradaban Umat Manusia.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Tjandrasasmia, Uka. *Beberapa Catatan Tentang Naskah-naskah Kuno Islami Indonesia Dalam Pameran Festifal Istiqlal II.* Jakarta: Proyek Pelita Pembinaan Kepurbakalaan dan Peninggalan Nasional Departemen P dan K, 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id